

**PENDAYAGUNAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DAN INGGRIS DI KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH PERWANIDA BLITAR**

Skripsi

Oleh:

FANDI AHMAD

NIM 15140154



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

**PENDAYAGUNAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DAN INGGRIS DI KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH PERWANIDA BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
persyaratan guna memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh:

**Fandi Ahmad
NIM. 15140154**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Pendayagunaan lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Fandi Ahmad

NIM. 15140154

Telah di setujui pada tanggal

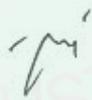
Dosen Pembimbing



Dr. Mamiatul Hasanah M. Pd
NIP. 197412052000032001

Mengetahui

Ketua Jurusan



H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 19760803200641001

ii

Scanned by CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

PENDAYAGUNAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN INGGRIS DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH PERWANIDA BLITAR

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh:
Fandi Ahmad (15140154)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Oktober 2019 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

Sekretaris Sidang
H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 19760803200641001

Pembimbing
Dr. Mamliatul Hasanah M. Pd
NIP. 197412052000032001

Penguji Utama
Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M. Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan Ridho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk ibunda tercinta Tutik Komariah yang selalu mendo"akanku, mendukungku hingga terselesaikannya sekripsi ini. Juga kakak tercinta, Safik yusnifa, Rina Samawati, Titin Kusmiati, Yuyun Mahmudah, yang telah memberi dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancer.

Teman-teman senasip dan seperjuangan PGMI angkatan 2015,terimakasih atas kebersamaan, semangat dan doanya. Guru-guru, dosen-dosen dan ustadz-ustadzah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan hati dan tulus sayangnya kepadaku.

Dr. Mamluatul Hasanah M. Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Mlik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fandi ahmad
Lamp : 4 (empat) Eksemplar
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN MALANG
di
Malang
Assalamualaikum Wr. Wb.

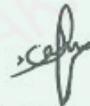
Sesudah melakukan bebrapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasan maupun teknik penulisan, dan telah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fandi Ahmad
NIM : 15140154
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ajukan. Demikian mohon di maklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Mamluatul Hasanah M. Pd
NIP.197412052000032001

Scanned by CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan di sebutkan dalam rujukan.

Malang,
Yang membuat pernyataan,



Fandi Ahmad
NIM. 15140154

Scanned by CamScanner

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَفَسَ عَنْ
مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ
يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, Nabi shallallahu
'alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa yang
melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang Mukmin,
maka Allâh melapangkan darinya satu kesusahan di hari
Kiamat.
(HR. Muslim)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil allamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar*” dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriringan salam marilah kita sampaikan kepada sang revolusioner dunia, beliaulah junjungan kita umat islam, Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan studi S-1, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Diantaranya:

1. Prof.Dr.Abdul Haris,M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.H. Agus Maimun,M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. H.Ahmad Sholeh,M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dr. Mamluatul Hasanah selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbinganya hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Ibunda tercinta Tutik Komariah yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik material, maupun spiritual untuk keberlangsungan penelitian ini.
6. H. Ni' mad Arifa, M. Pd. I selaku kepala sekolah MI Perwanida yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
7. Ustadz Muchlisin, S.Ag, M.Pd.I selaku guru pengajar bahasa Arab yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian dengan memberikan informasi-informasi yang peneliti butuhkan selama kegiatan penelitian.
8. Sahabat-sahabati PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko angkatan 2015 "Gus Dur" yang telah memberikan jutaan ilmu, pengetahuan, kenangan, serta harapan selama berproses bersama dalam pembelajaran organisasi.
9. Semua teman-teman PGMI angkatan 2015 yang telah berjuang bersama meraih cita-cita, karena kalian peneliti bisa menjalani bangku perkuliahan dengan berbagai rasa dan warna kehidupan

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan doa yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan di hadapan Allah SWT. Sebagai manusia biasa, tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 16 September 2019
Penulis,

Fandi Ahmad
NIM. 15140154

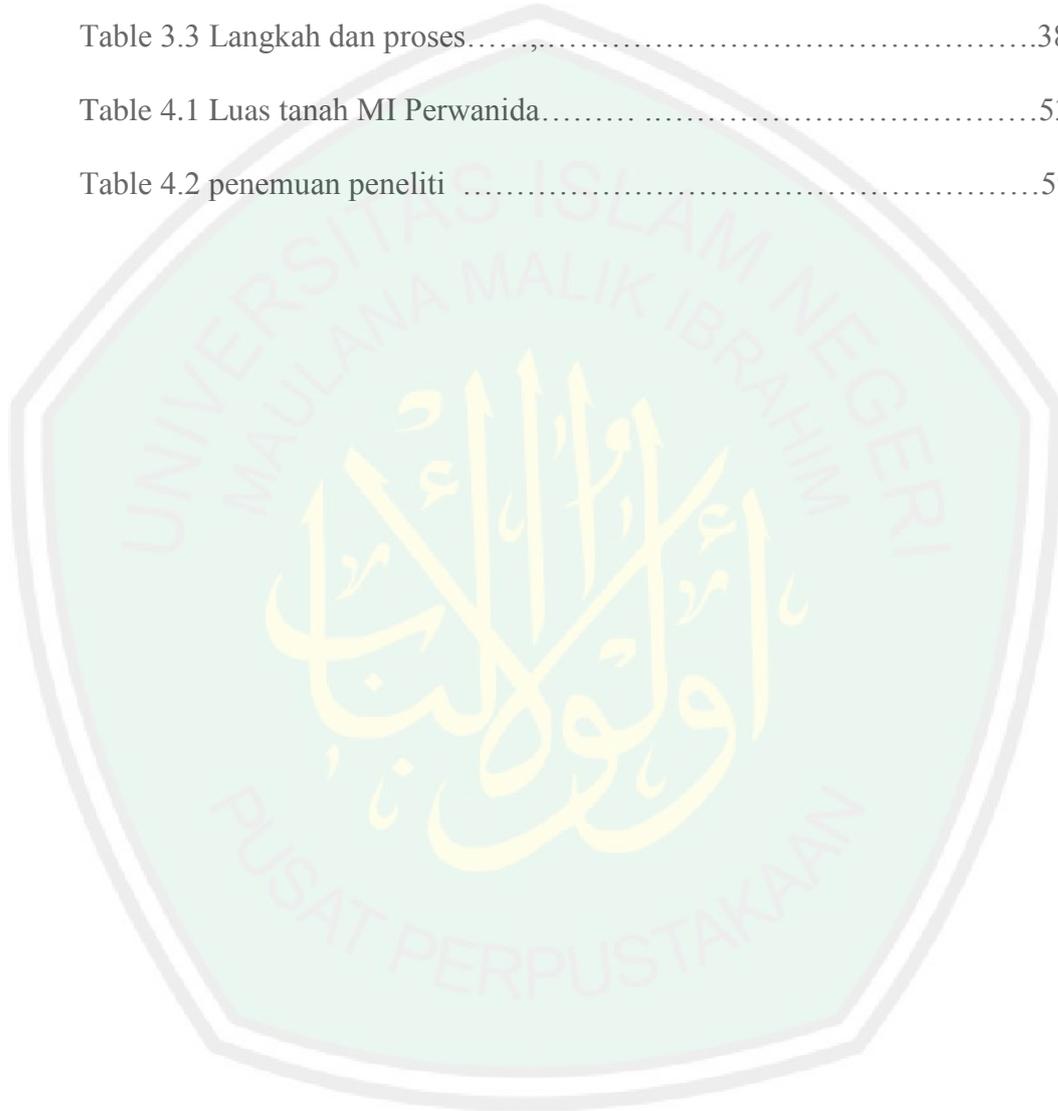
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

ا = a	ذ = dz	ظ = dh
ب = b	ر = r	ع = “
ت = t	ز = z	غ = gh
ث = ts	س = s	ف = f
ج = j	ش = sy	ق = q
ح = h	ص = sh	ك = k
خ = kh	ض = dl	ل = l
د = d	ط = th	م = m
	ء = ,	ن = n
	ي = y	و = w
		ه = h

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Peneliti.....	7
Table 3.1 Observas.....	32
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	34
Table 3.3 Langkah dan proses.....	38
Table 4.1 Luas tanah MI Perwanida.....	53
Table 4.2 penemuan peneliti	59



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat keterangan telah melakukan penelitian
3. Struktur Organisasi MI Perwanida
4. Pedoman wawancara
5. Transkrip wawancara
6. Foto
7. Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK INDONESIA	xviii
ABSTRAK INGGRIS.....	xix
ABSTRAK ARAB.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus penelitian	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Orisinalitas penelitian.....	7
F. Definisi istilah	9
1. Pendayagunaan.....	9
2. Lingkungan sekolah	9
3. Sumber belajar	9
4. Kemampuan menulis.....	9
5. Bahasa Arab	10

6. Bahasa Inggris.....	10
G. Sistematika pembahasan	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan teori	12
1. Pendayagunaan lingkungan sekolah	12
2. Lingkungan sekolah	12
3. Sumber belajar	15
4. Peningkatan menulis bahasa Arab	18
5. Peningkatan menulis bahasa inggris	20
6. Implementasi pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa arab dan inggris	25
B. Kerangka berfikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	27
B. Kehadiran peneliti	28
C. Lokasi penelitian	28
D. Data sumber data.....	29
E. Teknik penumpulan data.....	30
F. Analisis data	34
G. Prosedur penelitian.....	36

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data	41
1. Kondisi lingkungan sekolah MI Perwanida	41
2. Tinjauan histori	41
3. Profil MI Perwanida	42
4. Struktur organisasi MI Perwanida.....	43
5. Keadan guru dan kariawan di MI Perwanida.....	44
6. Keadaan murid MI Perwanida	44
B. Hasil penelitian.....	44
1. Deskripsi lingkungan sekolah MI Perwanida	44

2. Deskripsi Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida	51
3. Deskripsi pembelajara bahasa Arab dan Inggris dalam kemampuan menulis di MI Perwanida	53
4. Deskripsi pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampun menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris	54
5. Kesimpulan penelitian.....	57
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Analisis kondisi lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar.....	59
B. Analisis pembelajaran bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar.....	60
C. Pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar	61
D. Pendayagunaan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di MI Perwanida Blitar.....	62
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	67
 LAMPIRAN	69

Abstrak

Fandi ahmad, 2019. pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing: Dr. mamluatul Hasanah. M. Pd

Kata kunci: lingkungan sekolah, Kemampuan menulis

Lingkungan sekolah merupakan salah satu komponen yang penting dalam pendidikan, lingkungan juga menjadai salah satu factor penentu dari keberhasilan proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) Mengidentifikasi bentuk lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar, (2) mendeskripsikan pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar, (3) mendeskripsikan pembelajara bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar, (4) mengidentifikasi pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris.

Adapun objek dari penelitian ini adalah lingkungan Madrasah secara keseluruhan yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan non fisik, terdapat juga lingkungan social yang tergabung di dalam lingkungan non fisik, kepala madrasah, guru pengajar bahasa Arab dan guru Kelas sebagai pengampu pelajaran bahasa inggris di MI Perwanida Blitar.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer yang meliputi kepala Madrasah, guru pengajar bahasa Arab, dan guru kelas sebagi guru pengampu bahasa Inggris. Sedangkan data sekunder melalui pengamatan peneliti, catatan- catatan, data kesiswaan, profil sekolah, sejarah berdirinya lembaga atau sekolah, dan pengelolaan lingkungan sekolah. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis Data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa: (1) MI Perwanida memiliki lingkungan sekolah yang cukup memadai. Dalam hal ini dapat di katakana lingkungan sekolah di MI Perwanida kondusif karena lingkungan fisik yang terdiri dari ketersediaan sarana pra sarana yang tercukupi dan lingkungan non fisik yang terdiri dari pembentukan lingkungan sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. (2) Dalam pembelajaran bahasa inggris untuk kemampuan menulis, *vocabulary* adalah satu komponen yang penting dalam membuat tulisan dan kalimat, Kosakata ini di gunakan untuk membuat siswa untuk bisa berbicara bahasa Arab maupun Inggris. (3) Lingkungan di MI Pewanida dapat di katakana memiliki banyak fungsi. Bukan hanya sebagai tempet belajar yang efektif melainkan dapat juga di pakai sumber belajar yang memiliki banyak bentuk dari sumber belajar yang di buat secara sengaja (4) MI perwanida dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab maupun Inggris dengan memanfaatkan lingkungan madrasah yang ada

Abstract

Fandi ahmad, 2019. Utilization of school environment as a learning resources to improve writing ability in arabic and english language learning at 4th grade of Madrasah Ibtidaiyah Perwanida, Blitar. Skripsi. Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Faculty of Islamic Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. mamluatul Hasanah. M. Pd

Keywords: School Environment, writing ability

School environment is one of many important component in education. This environment also be the one of any defining factor from succesion of learning process. The learning will be more developed if the school environment and the teacher could make use of the environment. Writing ability is the way of student to express their mind with written language.

The goal of this study is to: 1) identify the form of school environment in MI Perwanida Blitar; 2) describe the utilization of school environment as a learning resources in MI Perwanida Blitar; 3) describe the learning of english and arabic language especially in writing ability in MI Perwanida Blitar; 4) identify the utilization of school environment as a learning resources to improve the writing ability in arabic and english language learning.

The object of this study is the whole school environment which are physical environment and non physical environment, and also social environment which fused inside non physical environment, headmaster, arabic and english teacher in MI Perwanida Blitar.

Research method in this study is descriptive using qualitative approach. Primary data which are headmaster, arabic and english teacher in MI Perwanida Blitar. While the secondary data obtained through researcher observation, notes, students data, school profile, school history and utilization of school environment. Data collection technique through interview, observation, and documentation. Data analysis technique covers data reduction, data presentation, and conclusion.

Research results show that: 1) MI Perwanida has a school environment that quite satisfy. In this problem said that school environment in MI Perwanida quite condusif because of physical environment consist of availability of infrastructure and non physical environment consist of formation of social environment which adapted by their needs; 2) in english learning, vocabulary writing ability is one of many important component to make writing and sentences, grammar to develop the writing that adapted with purpose from the writing. In language learning, the teachers include arabic teacher in MI Perwanida emphasize the development of vocabulary and student reading ability. This vocabulary use to make student can speak arabic and english; 3) MI Perwanida's environment can said have many function. Not just effective learning place but also can use to learning resources which have many form of learning resources made intentionally and use to need of learning resources also learning resources that make use of learning resources that already have in that school, because the environment that compound nature, and the school role to use that, so that it is very good to make that be effective and eficiency learning resources; 4) MI Perwanida can improve the student writing ability in arabic and english learning

by using the school environment and teacher's help, especially arabic and english teacher.



مستخلص البحث

فاندي، أحمد. 2019. إستخدام البيئة المدرسة مصدر الدراسة لإرتفاع القدرة الكتابة في تعليم اللغة العربية والإنجليزية في الفصل 4 مدرسة إبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار. البحث العلمي، قسم تربية المدرس للمدرسة الإبتدائية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: مملوكة الحسنة الماجستير.

الكلمات المفتاحيات: بيئة المدرسة، قدرة الكتابة.

البيئة المدرسة هي واحدة من المقوم المهم في التربية، تصبح البيئة واحدة من العنصر الحاسم من نجاح الطريقة التعليمية أيضا. سأتطور التعليم إذا البيئة المدرسة والمدرس يستطيع ان ينفع البيئة. القدرة الكتابة هي كيفية الطلبة لتعبير تفكيرهم باستخدام اللغة الكتابة.

الهدف من هذا البحث ل: 1) تعرف شكل البيئة المدرسة في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار، 2) وصفي استخدام البيئة المدرسة مصدر الدراسة في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار، 3) وصفي تعليم اللغة العربية والإنجليزية خاصة في القدرة الكتابة في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار، 4) وصفي استخدام البيئة المدرسة مصدر الدراسة لإرتفاع القدرة الكتابة في تعليم اللغة العربية والإنجليزية.

أما الأغراض من هذا البحث هو البيئة المدرسة جميعها التي تحتوي البيئة الجسمية وغيرها، وتجد البيئة الإجتماعية التي تتضمن في البيئة غير الجسمية، رئيس المدرسة، مدرس اللغة العربية، ومدرس الفصل مسؤولي الدراسة اللغة الإنجليزية في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار.

الطريقة التي تستخدم في هذا البحث هي الوصفي بالنهج النوعي. البيانات الرئيسية هي رئيس المدرسة، مدرس اللغة العربية، ومدرس الفصل مسؤولي الدراسة اللغة الإنجليزية، أما البيانات الثانوية عبر على ملاحظة الباحث، الكتابات البيانات الطلبة،

ملف المدرسة، تاريخ المولد من الهيئة أو المدرسة، وإدارة البيئة المدرسة. بالطريقة لجمع البيانات عبر على المقابلة، الملاحظة، والتوثيق. الطريقة لتحليل البيانات مثل الحد من البيانات، عرض البيانات، والإستنتاج.

يدلّ حاصل البحث أنّ: 1) تملك المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار البيئة المدرسة كافية تماما. في هذا الشأن، يستطيع ان يقال الأحوال البيئة المدرسة في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار تفضيا لأنّ البيئة الجسمية تتكون من تشكيل البيئة الإجتماعية التي تناسب بحاجتهم، 2) في تعليم اللغة الإنجليزية للقدرة الكتابة، (vocabulary) هو واحد من المقوم المهم في إجعل الكتابة والجملة. سوى ذلك، يعالج النحو (grammar) ليستطع ان يتطوّر الذي سيتناسب بالهدف من تلك الكتابة. في دراسة اللغة، المدرسون الفصول واللغة العربية في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار يشدّد التنمية المفردة والقدرة القراءة الطلبة. تستخدم هذه المفردة لإجعل الطلبة إستطاع كلام اللغة العربية أو الإنجليزية، 3) البيئة في المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار تستطيع ان تقال ان تملك كثيرة من الوظائف. ليس مكان الدراسة فعال فقط لكن يستطيع ان يستخدم المصدر التعلّم أيضا الذي يملك كثيرا من الأشكال من المصدر التعلّم الذي يجعل عمدا ويستخدم لإحتياج المصدر التعلّم، ويكون المصدر التعلّم الذي ينفع في تلك البيئة المدرسة التي وجدت قبله، لأنّ البيئة مركبي، ودور المدرسة لينتفعها، حتى حسنا جدا ليجعل المصدر التعلّم الفعال والفاعل. 4) تستطيع المدرسة الإبتدائية فروانيدا (Perwanida) بليتار ان ترتفع القدرة الكتابة الطلبة في تعليم اللغة العربية أو الإنجليزية بانتفاع البيئة المدرسة الموجودة وبمحاولة المدرس الموجود خاصة للغة العربية والإنجليزية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan juga merupakan factor yang mempengaruhi individu. Pendidikan akan berlangsung setiap saat dan di pengaruhi oleh lingkungan.¹ Dalam hal ini pendidikan bukan hanya di dalam kelas, dengan guru yang memberi ilmu kepada murid kemudian murid menerima. Sebenarnya ada banyak cara untuk menyampaikan ilmu salahsatunya dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.

Sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak karena memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter dari seorang siswa. Sekolah merupakan salah satu dari tri pusat pendidikan, yang di mana tri pusat pendidikan ini sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian dari seorang siswa. Tujuan pembentukan sekolah ialah untuk tempat khusus dalam melakukan pendidikan, dan dapat di golongkan sebagai tempat pendidikan kedua setelah keluarga lalu kemudian masyarakat yang didalam nya terdapat Guru sebagai pengganti orang tua yang harus di taati.²

Pada dasarnya dalam pendidikan terdapat tri pusat pendidikan dimana tiga unsur ini sangat memberi pengaru yang besar terhadap pembentukan pribadi siswa, diantaranta keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tiga unsur ini sangat berpengaruh dalam pencapaian kesuksesan belajar sehingga tercapai tujuan dalai

¹Radja Mudyaharjo, *pengantar pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001), hlm 3

² Abdul kadir dkk, *Dasar-dasar pendidikan*, (jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 164.

belajar tersebut seperti yang di cantumkan dalam Undang –undang tentang tujuan pendidikan Nasional.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional , yakni mencerdaskan bangsa yang secara utuh seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi waega yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan di sekolah biasanya di katakana sebagai pendidikan formal karena ia memiliki dasar, tujuan, isi, metode, dan media yang di susun secara sistematis dan di setandarisasikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat dilihat penjabarannya dalam tujuan institusional, yaitu di dalam tujuan kelembagaan dan di topang dengan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional.

Pada era saat ini banyak sekolah mulai mengembangkan pembelajaran mereka dalam segi ilmu dan teknologi .Dan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut hampir setiap sekolah memberikan pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahas Inggris, karena buku-buku tentang ilmu dan teknologi banyank yang menggunakan bahasa tersebut.

Dengan demikian sekolah seharusnya bisa memanfaatkan lingkungan sekolah untuk menunjang membelajarkan bahasa asing, banyak sekolah yang masih

³ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003) hlm. 5.

menggunakan cara tradisional dalam pembelajaran bahasa asing yaitu dengan metode hafalan. Metode ini belum dikatakan sempurna karena belum bisa menjamin anak untuk bisa berbicara kepada teman-temannya dengan menggunakan bahasa asing, khususnya pada anak yang duduk di kelas 5 dan 6 sekolah dasar, seharusnya mereka sudah harus berani berbicara bahasa Arab dan Inggris di depan teman-teman mereka.

Karena pada masa anak berumur 6-12 tahun dikatakan sebagai masa sekolah. Dan pada masa tersebut anak dalam masa belajar konsep sehari-hari. Apabila mereka sudah melihat, mendengar, mengucapkan, mencium sesuatu dan mengalaminya, tinggalah sesuatu ingatan kepada mereka. Dan ingatan terhadap sesuatu itu disebut konsep atau tanggapan, dan terbentuklah konsep-konsep sehari-hari seperti konsep ibu, konsep orang tua, konsep berbicara, sekolah, buku dan konsep bergerak seperti berjalan, berenang dan menulis. Semakin banyak pengalaman mereka semakin banyak pula konsep-konsep yang menambah perbendaharaan mereka.⁴

Dan disinilah tugas sekolah yang harus bisa menciptakan keadaan sekolah yang kondusif untuk menambah konsep-konsep mereka. Pembuatan atau pembentukan lingkungan sekolah yang baik dapat menambahkan konsep atau ilmu mereka khususnya dalam pembelajaran bahasa, mereka akan lebih bisa menangkap apabila mereka terlibat langsung dalam proses pendidikan.

Untuk menciptakan konsep-konsep dan menumbuhkan konsep yang baik kepada mereka hendaknya sekolah melakukan hal tersebut:

⁴Djawad Dahlan, *Psikologi perkembangan anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 70.

1. Mengajak siswa untuk banyak melihat, mendengar, dan mengalami sebanyak-banyaknya tentang sesuatu yang bermanfaatnya dalam masyarakat dan keluarga
2. Mengajak siswa untuk banyak membaca buku dan media cetak lainnya. Semakin banyak pemahaman mereka terhadap konsep, mereka akan semakin mudah untuk membicarakannya dan semakin mudah juga untuk mempergunakannya dalam waktu berfikir.⁵

Berdasarkan hasil observasi pra lapangan dapat dikatakan Madrasah Ibtidaiyah Perwanida memiliki lingkungan sekolah yang sangat bagus dan prospektif dalam peningkatan pembelajaran sebagai sumber belajar, didukung dengan tenaga pengajar mempunyai serta sumberdaya yang ada seharusnya dapat meningkatkan kualitas dari sekolah tersebut.

Pendayagunaan lingkungan dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar karena seperti yang sudah dijelaskan di atas anak akan lebih cepat memahami, di MI Perwanida ini peendayagunaan lingkungan sekolah dalam peningkatan berbahasa belum maksimal karena seiring bergantinya waktu media yang ada di sana mulai hilang karena sifatnya sementara atau bukan permanen. Pendayagunaan lingkungan sekolah ini sebenarnya bukan hanya tanggung jawab guru sebagai pengajar melainkan masing-masing memiliki peran penting seperti kepala sekolah sebagai eksekutor dalam pendayagunaan atau pendesain lingkungan dengan di bantu waka sarana dan peasarana, kemudian guru sebagai pelaksana dari pembelajaran yang bertugas menjaga dan memanfaatkan se maksimal mungkin dari apa yang sudah di rancang oleh sekolah. Maka dari itu

⁵ Djawad Dahlan, Ibid, hlm, 71.

peneliti tertarik untuk mengkaji ulang tentang **“pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar”**

B. Fokus penelitian

Dalam kaitannya dengan judul dan latar belakang yang telah di paparkan oleh peneliti maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk lingkungan Madrasah di MI Perwanida Blitar ?
2. Bagaimana pendayagunaan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar ?
3. Bagaimana pembelajara bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar ?
4. Bagaimana pendayagunaan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris ?

C. Tujuan penelitian

Mereujuk kepada masalah di atas yang sudah di tuliskan maka tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar
2. Untuk mendeskripsikan pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar
3. Untuk mendeskripsikan pembelajara bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar

4. Untuk mengidentifikasi pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai upaya dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam hal pendayagunaan lingkungan
2. Memberikan informasi yang berharga tentang pendayagunaan lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar
3. Meningkatkan wawasan dalam meningkatkan kemampuan menulis kelas 4 dalam bahasa Arab dan Inggris MI Perwanida Blitar
4. Memberikan informasi tentang pendayagunaan lingkungan sekolah dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas 4 MI Perwanida

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menunjukkan posisi dalam penelitian ini, bahwa kajian ini belum ada yang membahasnya, maka akan di paparkan tulisan yang sudah terkait. Dari sini nantinya akan di jadikan sandaran teori juga sebagai perbandingan dan pertimbangan untuk mengupas masalah dalam penelitian ini, sehingga di harapkan munculnya penemuan yang betul-betul otentik. Di antaranya di paparkan sebagai berikut:

1.1 Tabel Orisinalitas

o	Nama peneliti, judul, bentuk (sekripsi, tesis, jurnal, dll) penerbit, dan tahun penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
	Diajeng Nurmala Cahyaningrum, <i>peningkatan keterampilan menulis teks laporan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada siswa kelas II B SDN Madyopuro 05 kota Malang</i> , SKRIPSI, UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2016.	Membahas pemanfaatan lingkungan	Dalam meningkatkan kemampuan menulis taks laporan pada kelas 2	Memaparkan pemanfaatan lingkungan sekolah dalam meningkatkan kemampuan menulis taks laporan kelas 2 SDN Madyopuro 05 kota Malang
	Irfatul Laila, <i>pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V MI Sunan Gunung Jati kecamatan Sukun kota Malang</i> . SEKRIPI, UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2013.	Membahas pemanfaatan lingkungan sekolah	Dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi	Memaparkan Pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V MI Sunan Gunung Jati Sukun kota Malang
	Nur Aminatus Sa'diyah, <i>Meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa kelas II di SDN Kamulan 02 Kabupaten Blitar</i> ,	Membahas lingkungan sekolah sebagai sumberbelajar	Meningkatkan hasil belajar IPS	Memaparkan peningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa kelas II di SDN Kamulan 02

	SEKRIPSI, UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2011			Kabupaten Blitar,
	Arum Dwi Roeswi Alamsari, Pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN Bumiayu 3 Kec. Kedungkandang Kota Malang, SEKRIPSI, UNIVERSITAS NEGERI MALANG, 2012	Membahas lingkungan sekolah	Meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana Bahasa Indonesia	Memaparkan Pemanfaatan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN Bumiayu 3 Kec. Kedungkandang Kota Malang

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, alangkah baiknya peneliti mempertegas istilah yang ada di dalamnya:

1. Pendayagunaan

Pendayagunaan adalah memanfaatkan atau pengusaha agar mampu mendatangkan hasil yang lebih. dan maksud dari pendayaan dalam penelitian ini adalah, pendayaan lingkungan sekolah.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah segala komponen yang berada di sekitar sekolah yang dapat di atur sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada. Yang di maksud lingkungan sekolah pada penelitian ini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah yang dapat di lihat.

3. Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau berasal untuk belajar seseorang. yang di maksud sumber belajar pada penelitian ini adalah yang tersapat di lingkungan sekolah secara fisik.

4. Kemampuan menulis

Kemampuan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan secara tertulis kepada orang lain. Dalam penelitian ini kemampuan menulis yang di maksud adalah kemampuan menulis dalam bahasa arab dan inggris yang sesuai dengan kompetensi dasar dari kurikulum pada tingkatan sekolah dasar.

5. Bahasa Arab

Bahasa adalah bahasa bangsa tertentu. dari itu bahasa Arab adalah bahasa yang di lakukan oleh suku Arab. Dalam penelitian ini bahasa arab yang di maksud adalah bahasa yang di pakai pada anak Sekolah Dasar.

6. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang di gunakan oleh bangsa Inggris atau masyarakat inggris. dalam penelitian ini bahasa inggris yang di maksud adalah bahasa Inggris dalam sehari-hari, yang sesuai dengan Kompetensi Dasar di dalam kurikulum sekolah Dasar.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembeahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini menerangkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan pustaka Pada bab ini menerangkan tentang pendayagunaan lingkungan sekolah , tujuan pendayagunaan lingkungan sekolah, prinsip lingkungan sekolah, macam-macam lingkungan sekolah, fungsi lingkungan sekolah, penertian sumberbelajar, jenis sumber belajar, peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab dan Inggris, factor yang mempengaruhi kemampuan menulis bahasa Arab dan Inggris dan implikasi pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab dan Inggris.

BAB III: Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi, pemdekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi

penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan prosedur penelitian.

BAB IV: Membahas tentang paparan hasil penelitian meliputi deskripsi, lokasi penelitian, sejarah MI Perwanida Blitar, visi dan misi madrasah, struktur organisasi Madrasah, dan kondisi lingkungan sekolah.

BAB V: Membahas tentang analisis hasil data yang telah di temukan dalam penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendayagunaan lingkungan Sekolah

Keadaan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau kelengkapan sarana di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan lain sebagainya semua itu turut mempengaruhi keberhasilan anak. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang secara sengaja di buat dan di bentuk serta di laksanakan dengan sangat ketat dan sistematis juga pendidikan di sekolah dengan system berjenjang maka dari itu lingkungan sekolah di katakana pendidikan formal.⁶

2. lingkungan sekolah

Peran lingkungan sekolah sebagai bagian terpenting dalam pendidikan harus saling berpengaruh dalam pembelajaran bahasa, IPA, dan matematika karena akan terus berkembang. Hal ini di sebabkan karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang secara sengaja di buat dan di laksanakan dengan aturan-aturan yang sangat ketat.⁷

Keadaan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan

⁶ Dalyono, psikologi pendidikan,(Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm.59

⁷ Ahmad Zohdi pengaruh pola asuh orang tua Demokratis dan lingkungan sekolah terhadap kemampuan Literasi Siswa MI Al-Hidayah Kedung Kandang Malang, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang ,2016, hlm. 73

kemampuan anak, keadaan fasilitas atau kelengkapan sarana di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan lain sebagainya semua itu turut mempengaruhi keberhasilan anak. Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang secara sengaja di buat dan di bentuk serta di laksanakan dengan sangat ketat dan sistematis juga pendidikan di sekolah dengan system berjenjang maka dari itu lingkungan sekolah di katakana pendidikan formal.⁸

Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang harus bisa di manfaatkan oleh guru, lingkungan fisik terdiri dari ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang serbaguna ruang kantin dan lain sebagainya. Pengaturan tempat yang meliputi penyusunan tempat duduk yang menggunakan pola berderet atau berbaris, pola formasi tapal kuda, dan pola lingkaran atau persegi.

Sedangkan lingkungan non fisik yang meliputi kondisi sosio-emosional. Kondisi sosio-emosional yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, kegairahan dan efektifitas dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Lingkungan non fisik juga meliputi tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik serta kondisi organisasional.⁹

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa. Karena sekolah merupakan tempat

⁸Dalyono, *lok .cit.*

⁹ Ahmad zohdi, *loc. cit*

kedua setelah keluarga dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Menurut Hasbullah, fungsi lingkungan sekolah yaitu:

- a. mencerdaskan fikiran dan memberikan pengetahuan
- b. mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan
- c. sebagai spesialisasi dan diferensiasi dalam tugas masyarakat dan lembaga, sekolah merupakan lembaga sosial yang spesialis dalam bidang pengajaran dan pendidikan.
- d. Untuk efisiensi, yaitu sekolah membantu pengembangan kemampuan individu menjadi sosial yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan nya dan lebih efisien.
- e. Untuk Sosialisasi, yaitu menciptakan generasi sosial yang baik
- f. Konservasi dan transmisi cultural, atau mengembangkan anak untuk hidup mandiri.

Menurut Walgito, secara garis besar lingkungan sekolah di bedakan menjadi dua yaitu;

- a. Lingkungan fisik, adalah lingkungan yang berada di sekeliling manusia, seperti kondisi alam, yang dapat di lihat
- b. Lingkungan social, adalah lingkungan masyarakat, pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan individu sangat beragam, karena setiap lingkungan masyarakat yang berbeda-beda lingkungan social juga di bagi lagi yaitu:
 - 1) Lingkungan sosial primer. Hubungan individu dengan individu lainnya

2) Lingkungan social skunder di mana hubungan anggota satu dengan anggota yang lain agak longgar. Karena hubungan anggota dengan anggota yang lain kurang mendalam sehingga tidak terlalu berpengaruh seperti lingkungan social primer.¹⁰

Guru harus dapat menciptakan lingkungan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik melalui lingkungan fisik, meliputi ruang kelas, tempat belajar, ruang serbaguna atau aula. Pada dasarnya factor lingkungan sekolah dapat di lihat dari ketersediaan guru, sarana dan pra sarana dan peran serta lingkungan sekolah itu sendiri¹¹

3. Pengertian sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Dengan demikian segala sesuatu baik yang sengaja dirancang (*by design*) maupun yang telah tersedia (*by utilization*) yang dapat dimanfaatkan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk membuat atau membantu peserta didik belajar disebut sumber belajar.¹²

Pendapat lain mengatakan sumber belajar adalah segala tempat atau lingkungan yang ada di sekitar, benda atau orang yang mengandung informasi serta dapat di gunakan peserta didik sebagai

¹⁰ Bimo walgito, *pengantar psikologi umum*, (Yogyakarta: Andi Offcet, 2004), hlm. 51

¹¹ Tu'u Tulus, *peran Disiplin pada prilaku dan prestasi Belajar*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 18

¹² Syahrani jaelani, *loc. cit*

sarana untuk merubah tingkah laku.¹³ Dengan kata lain sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar yang dapat memberikan informasi serta dapat merubah membentuk dan merubah tingkah laku dari peserta didik.

Lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat juga dapat di katakana sumber belajar, karena di sanalah peserta didik dapat mengambil hikmah dan pelajaran yang dapat menambah pengetahuan mereka dan tidak jarang ketiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dapat merubah tingkah laku dari peserta didik.

a. Jenis-jenis sumber belajar

Sumber belajar terbagi menjadi beberapa katagori, yaitu menurut pembuatannya dan menurut bentuk dan isinya serta menurut jenisnya¹⁴

- 1) Sumber belajar berdasarkan tujuan pembuatan , bentuk, dan isinya.

Berdasarkan pembeuatannya, AECT (Association of Educational Communication and Technology) menjadikan sumber belajar menjadi dua kelompok, yaitu *resources by design* (sumber belajar yang di rancang) merupakan sumber belajar yang sengaja di rancang untuk keperluan pembelajaran seperti buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), modul dan lain sebagainya. Selanjutnya *resurces by utilization*(sumber

¹³ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6-8

¹⁴ Andi Prastowo, *panduan kreatif membuat bahan Ajar Inofatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 33

belajar yang di manfaatkan) merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat di manfaatkan sebagai sumber belajar seperti, pasar, lapangan, museum, kebunbinatang, masjid, dan lain sebagainya.¹⁵

2) Menurut bentuk dan isinya, sumberbelajar di bedakan menjadi lima macam, yaitu tempat atau lingkungan, alam semesta, benda, orang, buku peristiwa, dan fakta yang sedang terjadi.

a) Tempat atau lingkungan alam sekitar yang di maksud adalah tempat di mana seseorang melakukan prosesbelajar atau perubahan tingkah laku. Maka dari itu tempat tersebut dapat di katakana sebagai sumber belajar, seperti museum, pasar, gunung dan lain sebagainya.

b) Benda adalah segala sesuatu yang berbentuk benda dan dapat memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan tambahna pengetahuan terhadap suatu hal. Dan benda tyesebut dapat dikatakan sebagai sumber belajar. Barang yang menjadai number belajar seperti: candi, arca, prasasti, dan lain sedagainya.

c) Orang , yang di maksud orang ini adalah siapa saja yang memiliki kemampuan untuk memberikan pengetahuan dan di mana peserta didik dapat belajar disitu. Hal itu dapat di katagorikan sebagai manusia yang menjadi sumber belajar

¹⁵Ibid, hlm. 34

bagi peserta didik. Contohnya, guru, politisi, kiyai, dan para ahli lainnya.

- d) Buku, yang di maksud buku adalah segala jenis buku yang dapat di baca oleh pesera didik dan dapat menambah pengetahuan setelah membacanya. Buku ini di katagorikan sebagai sumber belajar, contohnya buku pejaran, kamus, ensiklopedia IPA, dan buku pelajaran lainnya.
- e) Peristiwa dan fakta yang terjadi saat ini, biasanya peristiwa ini merupakan peristiwa yang besar sehingga dapat menimbulkan perubahan prilaku dan dapat menambah pengetahuan. Seperti peristiwa tanah lingsior, peristiwa bencana gempa Bumi, dan peristiwa lainnya.¹⁶

4. Peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab

Menulis adalah salah satu dari empat aspek dalam keterampilan bahasa, menulis merupakan kemampuan untuk meenggunakan pola-pola bahsa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Dapat di artikan bahwa menulis merupakan proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu.¹⁷

Adapun prinsip-prinsip dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

¹⁶*Ibid*, hlm. 34-35

¹⁷Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki prass, 2012), hlm. 97

- a. Tema dan ketentuan lainnya harus jelas
- b. Tema yang di anjurkan dari kehidupan nyata atau pengalaman langsung dari peserta didik
- c. Pengajaran insya' harus di kaitkan dengan qowaid dan muthola'ah karena insya' merupakan media yang tepat untuk mengimplementasikan qowaid yang idenya dari mutala'ah.
- d. Pekerjaan siswa harus di koreksi, jika tidak, peserta didik tidak tahu akan kesalahannya dan dia akan tetap melakukan kesalahan itu lagi.¹⁸

Selain hal itu ada tiga hal yang harus di perhatikan oleh guru dalam peningkatan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu bagaimana membangun pemahaman Alfabet, mengeja dan menyatakan fikiran dan perasaa dalam bentuk tulisan, dan ini sering di sebut mengarang.¹⁹

Adapun dari sumber lain mengatakan bahwasanya untuk mengembangkan kemampuan menulis di butuhkan beberapa aspek kemampuan lainnya seperti penguasaan system bahasa yang meliputi pengetahuan tentang kosakata (*mufrodat*), tataahasa (qowaid) agar tulisan itu dapat di fahami.²⁰

Adapun tujuan dari peningkatan kemampuan menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab adalah agar supaya peserta didik:

¹⁸*Ibid.* hlm. 98

¹⁹*Ibid.* hlm 99

²⁰ H. M. Abdul Hamid, Mengukur kemampuan bahasa Arab untuk studi Islam, (Malang: UIN Press,2010), hlm. 74

- a. Terbiasa menulis bahasa Arab dengan baik dan benar
- b. Agar siswa mampu mendeskripsikan sesuatu yang ada di luar ataupun di dalam dengan cermat dan benar.
- c. Agar siswa dapat mendeskripsikan dengan cepat.
- d. Melatih siswa mendeskripsikan sesuatu hal dengan bebas.
- e. Melatih siswa untuk terbiasa memilih kosa kata yang sesuai dengan konteks kehidupan mereka.
- f. Agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikannya ke dalam tulisan dengan cepat.
- g. Dapat mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab dengan jelas, benar, terkesan dan imajinatif
- h. Cermat dalam menulis bahasa Arab dalam berbagai kondisi
- i. Dapat berfikir secara logis, mendalam, luas, serta terbiasa berfikir secara sistematis

Adapun beberapa cara untuk mengukur kemampuan menulis dalam bahasa Arab adalah dengan: *takwin jumlah, tartib al-kalimat, tahwil, washf, talkhis, kitabah al-faqrah, kitabah maqal', kitabah al-qishash*²¹

5. Peningkatan kemampuan menulis bahasa Inggris

Dalam berkomunikasi kita sering menggunakan bahasa Inggris yang sudah kita miliki, walaupun pada setiap orang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang berbeda. Apabila orang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dia akan mudah sampai kepada tujuannya, namun sebaliknya apabila kurang memiliki kualitas dalam

²¹*Ibid.* hlm. 75

berbahasa bukan hanya tujuan yang tidak tercapai tapi juga akan terjadi kesalahfahaman. Dalam berbahasa terdapat tiga komponen dasar yaitu tata bahasa (*Grammar*), kosakata (*vocabulary*), serta pelafalan (*Pronunciation*).²²

- a. Tata bahasa, merupakan kaidah- kaidah yang harus di ikuti dalam setiap belajar bahasa. Dalam bahasa Inggris terkenal dengan sebutan Grammar, yaitu merupakan teori atau kaidah dalam berbahasa Inggris. Di dalam grammar terdapat komponen-komponen yang harus di pakai berbahasa Inggris agar baik dan benar.
- b. Kosakata, vocabulary adalah suatu komponen dalam bahasa yang merupakan nama atau istilah dalam bahasa Inggris, kosakata ini wajib di pelajari oleh semua yang ingin berbicara bahasa Inggris.
- c. Pelafalan, pronunciation adalah sebuah cara untuk menyebutkan sebuah huruf dalam bahasa Inggris atau tentang bagaimana membunyikan suatu kata dalam bahasa Inggris.

Untuk dapat di mengerti sebagai pembelajaran bahasa Inggris, ketiga komponen ini harus di penuhi dan di pelajari dengan benar. Dalam pembelajaran untuk kelas Sekolah Dasar, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak di gunakan di masyarakat, dengan demikian pembelajaran ketiga komponen tersebut harus di kemas secara terpadu dan cermat. Pembelajaran harus di atur secara sistematis dan baik serta proses pemilihan bahan yang akan di ajarkan

²² K. Kasihani dan E. Suyatno, *Englis for young learners* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

harus sesuai dengan peserta didik. Proses seleksi bahan ajar sangat di butuhkan mengingat bahwasanya pembelajaran bahasa Inggris masuk ke dalam muatan Lokal, sehingga proses pembelajaran hanya satu atau dua kali jam pelajaran dalam satu minggu.²³

Bahasa Inggris memiliki empat keterampilan dasar yang juga harus di peajari oleh seseorang jika ingin berbahasa dengan baik dan benar. Keterampilan tersebut adalah ketrampilan menimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*). Keempat komponen ini merupakan konnponen yang saling berhubungan dan tidak dapat di pisahkan.

a. Keterampilan menyimak (*listening*)

Menyimak adalah ketrampilan memahami bahasa lisan yang bersifat resefif (sikap mudah menerima rangsangan). Gengan kata lain menyimak bukan hanya mendengar bunyi bahasatapi juga memahami bunyi bahsa tersebut. Dalam bahasa ibu kita memperoleh kemampuan yang tidak kita sadari yaitu kemampuan mendengar tanpa kita menyadari bahwa begitu kompleknya proses pemerolehan ketrampilan mendengar tersebut.

b. Keterampilan berbicara (*speaking*)

Dalam keterampilan berbicara secara garis besar memiliki tiga situasi yaitu interaktif, semiaktif, dan non interaktif. Situasi berbicara interaktif misalnya, berbicara dengan bertatap muka dan berbicara melalui telfon, yang didalamnya memungkinkan

²³Ibid. hlm. 44

adanya pergantian berbicara dan mendengarkan, dan juga memungkinkan untuk meminta klarifikasi, mengatur tempo pembicaraan.

Kemudian terdapat situasi berbicara semiaktif, seperti dalam berpidato di depan umum secara langsung, dalam situasi ini audiens tidak dapat melakukan klarifikasi atau interuksi terhadap pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi dari audiens melalui ekspresi wajah dan gerak tubuh mereka. Terdapat beberapa situasi dikatan berbicara non interaktif, misalnya berpidati melalui radio dan televisi.

c. Ketrampilan membaca (*reading*)

Membaca adalah meripakan ketrampilan *resefif* bahasa tulis. Kemampuan membaca dapat di kembangkan secara tersendiri, terpisah dari ketrampilan berbicara dan mendengar. Seringkali ketrampilan membaca dikembangkan dengan intregasi dengan kemampuan menyimak dan berbicara.

Kertampilan membaca di ajarkan dari kata, frasa, kemudian dengan wacana dengan kosakata yang mudah menuju kosakata yang sulit, dari wacana yang pendek menuju ke wacana yang lebih panjang dan beragam bentuk tata bahasanya, tingkat kesuliatan dan panjangnya bahan bacaan di sesuaikan dengan tingkatan dan kelas dari peserta didik.²⁴

²⁴Ibid. hlm. 64.

d. Ketrampilan menulis (*writing*)

Menulis adalah kemampuan produktif dengan menggunakan tulisan, dalam beberapa ketrampilan menulis termasuk ketrampilan yang paling rumit, hal ini dikarenakan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dari kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menungkan fikiran dalam bentuk truktur tulisan-tulisan tertentu.

Selain itu untuk melakukan kegiatan menulis di perlukan kemampuan cara berfikir atau logika serta cara bagaimana meramu kata menjadi suatu kalimat yang bermakna, selain susunan kalimat yang runtut dan isi yang jelas, penggunaan tanda baca juga sangat penting dalam berbahasa Inggris.²⁵

Berikut ketrampilan micro dalam ketrampilan menulis adalah:

- 1) Menggunakan Ortografi dengan benar, termasuk dalam penggunaan ejaan.
- 2) Menggunakan bentuk kata dengan benar
- 3) Mengguanakan kata-kata dengan benar.
- 4) Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca.²⁶

²⁵Ibid. hlm. 68

²⁶ Zahrotul 'Aini, "Implementasi program Bilingual untuk untuk meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris siswa di Madrasah Ibtida'iyah Khodijah Malang", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013, hlm. 25 -

6. Implikasi pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris

Dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam dalm ketrampilan menulis guru dapat menggunakan berbagai macam cara atau metode, salah satunya guru atau sekolah dapat menggunakan lingkungan sekolah.

Lingkungan yang di maksud dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik yang mana lingkungan ini dapat di lihat langsung oleh peserta didik. Mereka bisa langsung melihat beberapa unsure dalam pembelajaran bahasa yang sudah di terangkan di dalam pembahasan di atas, misalnya dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa kosa kata, murid bisa langsung melihat bentuk tulisan dan cara membacanya, sehingga murid tidak hanya belajar di kelas saja, melainkan di manapun murid berada selam masih di lingkungan sekolah mereka tetap akan melakukan pembelajaran.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini bertujuan untuk menerangkanarah dan tujuan dari penelitian ini. Kerangka berfikir ini juga yang akan menjadi landasan untuk mendeskripsikan pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Bahasa Inggris kelas IV MI Perwanida Blitar.

Bimo walgito, *pengantar psikologi umum*, (Yogyakarta: Andi Offcet, 2004), hlm. 51

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Ahmad Zohdi pengaruh pola asuh orang tua Demokratis dan lingkungan sekolah terhadap kemampuan Literasi Siswa MI Al-Hidayah Kedung Kandang Malang, *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang ,2016, hlm. 73

Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang harus bisa di manfaatkan oleh guru, lingkungan fisik terdiri dari ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang serbaguna ruang kantin dan lain sebagainya

Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki prass, 2012), hlm. 97

Menulis adalah salah satu dari empat aspek dalam keterampilan bahasa, menlis merupakan kemampuan untuk menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Dapat di artikan bahwa menulis merupakan proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu

Lingkungan sekolah yang di manfaatkan sebagai sumber belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam meningkatkan ketrampilan menulis (adanya lingkungan sekolah untuk meningkatkan ketrampilan menulis dalam bahasa arab dan Inggris)

Pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris kelas IV MI Perwanida Blitar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk dapat mendeskripsikan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris kelas IV MI Perwanida Blitar. Pendekatan ini adalah merupakan sebuah proses pengumpulan data secara intensif dan sistematis yang di peroleh berdasarkan peristiwa permasalahan yang ada secara alamiah dan fakta yang di ungkapkan dalam bentuk kalimat atau narasi.

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara verifikasi dating yang di perlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian ini akan menunjukkan bagaimana penelitian ini di laksanakan.²⁷ Pendekatan yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode naturalistic karena penelitiannya di lakukan terhadap obyek yang alamiah, objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tanpa campur tangan peneliti atau di pengaruhi oleh kehadiran peneliti dan juga tanpa di manipulasi.

Penelitian ini lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Metode ini disebut metode kualitatif krena

³² Nana Sujana dan Ibrahim, *penelitian dan penelitian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2009), hlm. 16

dalam pemaparan data hasil penelitian berupa kalimat-kalimat bukan angka.²⁸ jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif hanya sebatas untuk mengungkapkan masalah atau keadaan sebagai mana adanya, sehingga hanya bersifat mengungkap fakta.²⁹

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat di perlukan, karena bertindak sebagai pelaku (alat) pelaksana instrumen penelitian. Tanpa kehadiran peneliti instrumen penelitian tidak dapat di gunakan dan tidak dapat berfungsi. Kehadiran peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, menganalisis, dan menafsirkan data. Dan pada akhirnya tugas peneliti adalah bertanggung jawab atas laporan hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di sebuah lembaga pendidikan swasta yaitu Madrasah Ibtidaiyah Perwanida, tepatnya di jalan Sultan Agung, Sananwetan. Kota Blitar. Lokasinya berada di tengah kota dan sangat mudah di jangkau oleh siapapun. Seiring dengan seringnya pergantian kurikulum dan perubahan kebijakan dari lembaga, mengakibatkan kondisi lingkungan sekolah yang bagus untuk pembelajaran bahasa menjadi berkurang karena pengolahan lingkungan sekolah di pengaruhi oleh kebijakan sekolah dan lembaga. Dari kendala yang ada MI Perwanida

²⁸Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8

²⁹Hadarinabawi, *metode penelitian bidang social* (Yogyakarta: Gajah mada Press, 2005), hlm. 31

memiliki kelebihan tersendiri dalam bidang lain sehingga dapat menutupi segala kekurangan yang ada, dan dapat menjadikan MI Perwanida menjadi lembaga yang terkenal di Kota Blitar.

D. Data dan sumber data

Data adalah segala informasi dari hasil pengamatan. Data dapat di bedakan yaitu, data Primer yang di peroleh langsung dari sumber dan tanpa perantara, yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁰ Data primer juga di sebut data utama yang di peroleh peneliti melalui wawancara ataupun observasi (pengamatan). Dalam penelitian pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumberbelajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas IV data primer yang di peroleh langsung dari Guru kelas IV, Waka Kurikulum, Guru bahasa Arab, dan kepala Madrasah MI Perwanida Blitar.

Selanjutnya data Skunder, data sekunder merupakan data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti melainkan dari orang lain.³¹peneliti memperoleh data skunder dari data yang sudah ada yang berbentuk arsip, berupa dokumentasi tentang pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas IV seperti data kesiswaan, profil sekolah, sejarah berdirinya lembaga atau sekolah, dan pengelolaan lingkungan sekolah.

³⁰Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII,2000), hlm. 55

³¹*Ibid*, hlm. 56

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik snow balling sampling artinya peneliti memilih responden atau sampel dengan cara berantai, jika pengumpulan data dari responden satu sudah selesai, berpindah ke responden kedua, kemudian berlanjut lagi ke tiga sampai di katakan data yang di peroleh sudah cukup dan sesuai kebutuhan.

E. Teknik pengumpulan data

Kualitas data di tentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Kalau alat pengambilan data di katakana cukup valid dan reliable, maka data yang di hasilkan akan valid dan reliable. Selain itu metode dan cara pengambilan data juga harus di perhatikan.³² Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan 3 prosedur dalam pengumpulan data yaitu,

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang di inginkan, atau suatu studi yang di sengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social yang terjadi dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.³³ Metode ini di lakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

³²Sumardi Suryabrata, *metode penelitian*, (Jakarta: rajawali, 2010), hlm. 38

³³Mardelis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jalarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 51

3.1 Table Observasi

Subyek yang Diamati	Peristiwa yang diamati
Linkungan sekolah	a. Kondisi lingkungan sekolah yang ada saat ini b. Informasi dari waka Kurikulum c. Informasi dari kepala sekolah d. Informasi dari guru kelas Beberapa poin yang akan di amati: 1. Lingkungan fisik di MI Perwanida 2. Lingkungan non fisik di MI Perwanida 3. Bentuk lingkungan social yang ada di MI Perwanida
Pendayagunaan lingkungan sekolah	a. Kegiatan guru kelas dalam pemanfaatan lingkungan sekolah b. Kebijakan kepala sekolah tentang pemanfaatan lingkungan sekolah c. Kegiatan guru bahasa Arab dalam pemanfaatan lingkungan sekolah d. Pemanfaatan lingkungan sekolah oleh waka Kurikulum
Sumber belajar	a. Sumber belajar yang di manfaatkan guru kelas dalam pembelajaran b. Sumber belajar yang di gunakan guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran. c. Sumber belajar yang di tetapkan dan di gunakan waka Kurikulum dalam pembelajaran. Keadaan yang di amati secara intensif 1. Bentuk sumber belajar <i>resources by design</i> atau sumberbelajar yang memang di rancang dan di buat. 2. Bentuk sumber belajar <i>resources by utilization</i> atau sumber belajar berasal dari sekitar kita yang di manfaatkan.
Kemampuan menulis anak kelas IV dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris	a. Informasi guru kelas tentang kemampuan menulis anak dalam bahasa inggris b. Informasi guru bahasa Arab tentang kemampuan menulis anak dalam bahasa Arab c. Penetapan setandar kemampuan menulis anak dalam bahasa Arab dan Inggris oleh waka Kurikulum
Pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris	a. Perencanaan sekolah tentang pemanfaatan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran. b. Perencanaan guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumberbelajar.

kelas IV	
----------	--

2. Metode Interview/Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan sengan cara bertanya melalui percakapan dan berhadapan langsung dengan orang yang di anggap memiliki informasi yang di butuhkan peneliti. Wawancara ini dapat melengkapi data yang menggunakan metode Observasi.³⁴ peneliti ini menggunakan pedoman wawancara tetapi juga tidak, selam pertanyaan secara mendalam dan pengembanganya secara seponan saat melakukan wawancara. Tujuanya adalah mengklaji lebih dalam tentang hal-hal yang di bicarakan dalam tahapan teknik wawancara sebagai berikut:

- a. Menentukan informan yang di wawancarai
- b. Persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan
- c. Menetapkan waktu
- d. Melakukan wawancara dengan kondisi yang tenang sehingga data yang di peroleh akan obyektif
- e. Mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam traskip wawancara.

3.2 Table Instrumen Penelitian

Sumber data/informan	Data
Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> a. Apa Kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran bahsa Arab dan Inggris? b. Apasaja sumber belajar yang di gunakan dalam pembelajaran?

³⁴*Ibid*, hlm. 64

	c. Bagaimana upaya penggunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah dalam pembelajaran?
Guru bahasa Arab	a. Apa buku yang di gunakan dalam pembelajaran? b. Bagaimana kemampuan menulis anak dalam pembelajaran? c. Apasajakah sumberbelajar yang di gunakan ? d. Bagaimana upaya penggunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah dalam pembelajaran?
Guru kelas	a. Bagaimana kemampuan anak dalam menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris? b. Pendayagunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah yang sudah di lakukan selama pembelajaran? c. Bagaimana cara guru mengajarkan ketrampilan menulis anak?
Kepala Madrasah	a. Bagaimana lingkungan Madrasah di MI Perwanida ? b. Bagaimana bentuk lingkungan fisik di MI Perwanida Blitar ? c. Bagaimna bentuk lingkungan non fisik di MI Perwanida Blitar ? d. Bagaimana lingkungan social yang ada di MI Perwanida ?

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis, gambar ataupun film yang di persiapkan karena adanya permintaan yang di manfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan untuk meramalkan dan berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.³⁵ adapun data yang di kumpulkan dalam

³⁵Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 216

penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kondisi lingkungan dan proses pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dan berkaitan dengan fokus penelitian dan masalah yang di analisis.

Data yang di hasilkan di gunakan sebagai alat untuk menambah pengetahuan atau sebagai ilmu terhadap guru kelas dan guru mapel bahasa Arab di MI Perwanida Blitar. Dan di harapkan penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang terjadi tentang pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar duntuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris kelas IV MI Perwanida Blitar.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁶ Agar hasil peneliti dapat tersusun secara rapi maka yang harus di lakukan peneliti adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber dengan langkah

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang di peroleh masih dalam bentuk umum, banyak dan rumit maka dati itu di perlukan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

³⁶Sugiono, *op. cit*, hlm.243

kepada hal-hal yang penting untuk di cari tema dan polanya.³⁷ Dalam hal ini peneliti mendapat data dari MI Perwanida Blitar tentang pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas IV.

2. Data Display (penyajian data)

Yaitu penyajian data dalam bentuk pola. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori flowcart dll.³⁸ Peneliti menyajikan data dengan menyusun beberapa jawaban yang telah di ungkapkan oleh para informan serta memilih beberapa dikumen yang sudah di dapat dari MI Perwanida Blitar.

3. *Conclusion Drawing/ Verrification*

Setelah melakukan reduksi dan display, setelah itu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, atau interaktif, hipotesisi atau teori.³⁹ Peneliti dalam hal ini member kesimpulan bahwa lingkungan sekolah dapat menjadi sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris kelas IV MI Perwanida Blitar.

³⁷Sugiono, *op. cit*, hlm 247

³⁸Sugiono, *op. cit*, hlm. 250

³⁹Sugiono, *op. cit*, hlm. 254

G. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif ada empat prosedur yang harus di lakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian, yaitu MI Perwanida Blitar, untuk mendapatkan gambaran yang tepat untuk latar penelitian. Kemudian peneliti menggali informasi yang di perlukan dari orang-orang yang di anggap memahami objek penelitian. Selain itu juga peneliti juga melakukan langkah penelitian , seperti menyusun rencana penelitian, memilih penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih, memanfaatkan informasi, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini ada tiga langkah yang di lakukan, yaitu memhami latar penelitian, persiapan diri, dan mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode-metode yang telah di tentukan sebelumnya sebelumnya yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data primer yang telah di tetapkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan keabsahan data agar kredibilitas data dapat di pertanggung jawabkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menghaluskan data yang sudah di dapat dari para informan juga dari dokumen dengan cara memperbaiki bahasa dan

sistematikanya agar tidak terjadi kesalahfahaman dan salah penafsiran setelah data itu di analisis dengan cara yang sudah di tentukan

3.3 Table langkah proses

Objek	Bentuk Data	Sumber Data	Cara pengambilan Data	Analisis Data
Kondisi Lingkungan sekolah fisik dan non-fisik	Keadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, membentuk jiwa social peserta didik, dalam segi fisik maupun non-fisik. bentuk Lingkungan fisik seperti hiasan dinding sekolah yang di temple kosakata dalam bahasa Arab dan Inggris, guru yang setiap saat dapat bertanya kepadanya, lingkungan sekolah yang berupa non fisik yaitu sepereti kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan, dan penciptaan suasana yang mendukung dalam	Kepala sekolah, WakaKurikulum, Guru Kelas, Guru bahasa Arab.	Observasi/ pengamatan, wawancara.	Data yang didapat dari beberapa informan kemudian di pilih atau data yang di peroleh kemudian melalui tahap reduksi data, dan setelah itu data yang sudah di reduksi kemudian di sajikan dan kemudian di ambil kesimpulan.

	pembelajaran bahasa.			
Pendaya gunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar	Sumber belajar yang bagus untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa arab dan inggris, sumber belajar fisik maupun non-fisik yang bagus. Sumber belajar fisik seperti, lingkungan, orang, buku, dan benda. Sedangkan sumber belajar non fisik berupa peristiwa dan fakta,	Guru kelas, Guru bahasa Arab.	Observasi, wawancara.	Data yang di ambil dari beberapa informan yaitu guru kelas dan guru pengajar bahasa Arab, kemudian di reduksi setelah itu di sajikan kemudian di ambil kesimpulan sehingga menghasilkan sebuah obyek yang jelas, tentang sumber belajar yang ada dan di manfaatkan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran bahasa]
Pembelajaran kemampuan menulis dalam bahasa Arab dan Inggris	Kemampuan menulis anak dapat di lihat dari cara penggunaan ejaan yang benar, bentuk kata, penggunaan kata, dan truktur kalimat sesuai tingkatan dalam pembelajaran bahasa di Sekolah dasar,	Guru kelas, Guru bahasa Inggris	Observasi, Dokumentasi, Wawancara.	Data yang di ambil dari para guru pengajar bahasa Arab dan Inggris, kemudian di kaji ulang dan di bandingkan dan di olah kemudian menjadi suatu hasil yang berupa deskriptif tentang kemampuan

				anak dalam ketrampilan menulis bahasa Arab dan Inggris.
Pendaya gunaan sekolah saat ini dalam segi fisik dan non-fisik.	Kondisi lingkungan, sumber belajar, kemampuan menulis anak dalam bahasa arab dan inggris harus benar-benar yang terjadi saat ini, dalam segi fisik dan non-fisik	Kepala Sekolah, Guru kelas / wali kelas, guru pengajar Bahasa Arab.	Obsrevasi, Dokumentasi, wawancara.	Data yang di hasilkan berupa data deskriptif kemudian data akan mengalami reduksi dan kemudian setelah data di sajikan peneliti akan mengambil kesimpulan tentang kondisi pendayagunaan lingkungan sekolah saat ini kemudian akan di kembangkan menjadi sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Arab dan Inggris sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahap penulisan laporan Pada tahap ini , peneliti menyusun laporan dengan format yang sesuai dengan rancangan penyusunan laporan yang sudah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian.⁴⁰



⁴⁰L. J Moleong, *op. cit.*, hlm. 250

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Kondisi umum lingkungan sekolah MI Peranida Blitar

a. Tinjauan Histori

Lembaga pendidikan ini didirikan dan mulai melaksanakan kegiatan kependidikan tanggal 18 Juli 1994 dengan nama MI “Perwanida” Blitar. Pendirian MI ini didasari pemikiran mengenai perlunya tindak lanjut bagi kelangsungan pendidikan siswa RA “Perwanida” yang penuh dengan nuansa Islami. MI dengan ciri khas agama Islamnya diharapkan menjadi pilihan yang tepat.

Pada perkembangan berikutnya, lembaga pendidikan ini ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat. Hal ini antara lain dapat dilihat dari besarnya motivasi orang tua menyekolahkan putera-puterinya di lembaga pendidikan ini. Sejalan dengan hal itu, input siswa tidak hanya dibatasi dari lulusan RA “Perwanida” saja, namun juga dari lembaga pendidikan pra-dasar lain, asal lolos seleksi penerimaan siswa baru.

Di sisi lain, pengadaan dan pengelolaan MI ini juga merupakan peran serta aktif dari Dharma Wanita Unit Kankemenag Kabupaten Blitar dalam bidang pendidikan. Lebih lanjut, pendirian MI ini juga diharapkan mampu menjadi sarana pembentukan siswa yang berilmu serta beriman dan bertakwa dengan pengelolaan manajemen pendidikan yang profesional.

Pendirian MI ini dilakukan saat Kankemenag Kabupaten Blitar dipimpin oleh Drs. Zainuddin Jasin. Lokasinya berada di Jalan Sultan

Agung 92 Blitar. Pengadaan biaya pembelian tanah dan biaya pembangunan didapatkan dari bantuan pemerintah, zakat KPRI “Al-Ukhuwwah”, jariah karyawan Kankemenag Kabupaten Blitar, serta donatur dari masyarakat terutama orang tua/wali murid.

a. Profil MI Perwanida Blitar

Nama Madrasah	:	Madrasah Ibtidaiyah Perwanida blitar
Status	:	Swasta
Nomor Telp	:	0342-801104
Alamat	:	Jl. Sultan Agung 90 Blitar
Kecamatan	:	Sananwetan
Kota	:	Blitar
Kode Pos	:	66131
Tahun Pendirian	:	1994
Waktu Belajar	:	Pagi Hari
Status Akreditasi th 2015	:	A

b. Visi dan Misi MI Perwanida Blitar

Visi :mewujudkan insan yang beriman, bertakwa, berilmu pengetahuan, berketerampilan, serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat

Misi :

1. menjadi lembaga pendidikan dasar Islam yang berkualitas dengan landasan sistem manajemen professional

2. menyajikan materi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak didik dan masyarakat
3. menyelenggarakan proses pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. menyelenggarakan proses pendidikan yang diintegrasikan dengan lingkungan hidup

c. Struktur organisasi MI Perwanida Blitar⁴¹



d. Keadaan guru dan kariawan di MI Perwanida Blitar

Guru dan kariawan di MI Perwanida Blitar terdiri dari beberapa orang dan berbagai macam karakter dan karakter mendidik yang berbeda hal ini mengakibatkan proses pendidikan di MI Perwanida sangat beragam. Namun hal

⁴¹ Dikumentasi MI Perwanida Blitar

ini bukan menjadi masalah bagi sekolah tersebut melainkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan yang ada di sekolah maupun di kelas. Adapun jumlah keseluruhan guru dan karyawan yang ada di MI Perwanida pada tahun ajaran 2018 / 2019 berjumlah 66 orang. Lebih jelasnya bisa melihat pada kolom lampiran.

e. Keadaan murid di MI Perwanida

Seiring berjalannya waktu semakin banyak pula peserta didik yang masuk di MI Perwanida ini terbukti sejak tahun 1994 sampai sekarang murid di MI Perwanida ini selalu meningkat. Hal ini membuktikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah khususnya kepada MI Perwanidan sangat besar hingga saat ini jumlah murid di MI Perwanida Blitar mencapai 769 siswa yang terdiri dari 350 siswa laki- laki dan 419 siswa perempuan. Untuk lebih jelas tentang jumlah murid di MI Perwanida Blitar bisa di lihat di lampiran.

B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi kondisi lingkungan sekolah MI Perwanida Blitar.

a. Lingkungan non fisik Madrasah MI Perwanida

Kondisi lingkungan di MI Perwanida cukup kondusif karena mengingat proses perancangan dan pembentukan lingkungan di sekolah ini melalui beberapa proses yang sangat lama seperti yang di terangkan oleh kepala madrasah MI Perwanida H. Ni' mad Arifa, M. Pd. I

“ pembentukan lingkungan di MI Perwanida ini di lakukan oleh tim dari sekolah dan dari ADIWIYATA sehingga terbetuklah model lingkungan sekolah yang sedemikian ini, untuk menunjang pembelajaran dan kenyamanan dalam belajar,”

Dalam hal ini pembuatan atau perancangan dari lingkungan sekolah di MI Perwanida merupakan proses yang sangat teliti dan di rencanakan melihat kondisi letak sekolah yang bersada di tengah kota, dengan luas tanah yang tersedia, harus di butuhkan beberapa orang untuk merancang lingkungan sekolah agar dapat di manfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran.

Pada tanggal 3 mei 2019 saya melakukan observasi beserta wawancara kepada kepala madrasah MI Perwnida tentang bentuk kingkungan sekolah yang mereka buat dalam gambar di bawah terlihat bentuk lingkungan sekolah yang mereka disain untuk menunjang pembelajaran

Gambar 4.1 lingkungan MI Perwanida



Salah satunya dengan bekerja sama dengan tim dari kementrian lingkungan hidup untuk merancang sebuah lingkungan yang kondusif untuk melakukan pembelajaran. Karena pada dasarnya lingkungan sekolah adalah salah satu factor yang berpengaruh dalam proses pendidikan Pada dasarnya factor lingkungan sekolah yang bagus dapat di lihat dari ketersediaan guru, sarana dan pra sarana dan peran serta lingkungan sekolah itu sendiri.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa lingkungan sekolah di MI perwanida merupakan lingkungan yang sudah di rekayasa untuk meningkatkan pembelajaran yang ada di madrasah tersebut, sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.

Selain itu untuk pembentukan lingkungan kelas atau ruang kelas juga melalui beberapa perancangan yang dilakukan guru kelas dan peserta didik melalui instruksi dari kepala madrasah seperti yang dituturkan Ustazah Darin sebagai guru kelas IV di MI Perwanida:

“kita juga menempelkan materi- materi yang ada pada pelajaran di sekitar kelas untuk membuat anak menjadi ingat materi ketika membaca di sekitar mereka”

Ruang kelas yang termasuk dalam lingkup lingkungan sekolah juga dibentuk atau rancangan dari beberapa orang yaitu murid di kelas itu sendiri dengan bimbingan guru kelas sehingga dapat terciptanya lingkungan sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Sehingga guru dapat mudah melakukan pembelajaran begitu juga peserta didik lebih mudah untuk belajar.

Lingkungan non fisik yang dimaksud adalah lingkungan yang direkayasa untuk menunjang pembelajaran di sekolah lingkungan non fisik juga seperti pembentukan lingkungan social. MI Perwanida merancang lingkungan social mereka guna menambah manfaat terhadap pembelajaran, sehingga siswa tetap akan belajar walaupun berada di luar kelas mereka.

b. Lingkungan fisik MI Perwanida

Lingkungan fisik terdiri dari ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang serbaguna ruang kantin dan lain sebagainya. Adapun bentuk lingkungan fisik perwanida adalah sebagai berikut:

1. Guru dan tenaga kependidikan

MI Perwanida dapat dikatakan memiliki cukup banyak tenaga kependidikan yang terdiri dari guru dan staf, bukan hanya itu, dikarenakan MI

Perwanida yang merupakan madrasah swasta yang di naungi oleh lembaga “perwanida” yang menjadikan sekolah ini sangat selektif dalam penerimaan tenaga kependidikan dan staf.

2. Sarana pra-sarana

MI Perwanida merupakan sekolah yang di naungi yayasan dengan sumberdana dari yayasan dan dari murid di sana, sehingga untuk sarana dan prasarana bisa di katakana tercukupi sepenuhnya, sehingga segala model pembelajaran dapat di gunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran. Selain itu dalam proses belajar mengajar guru juga di bantu dengan sepper aktif dengan satu buah MIC yang membuat guru tidak harus mengeluarkan suaea yang keras dalam mengajar, dn itu sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan perkembangan siswa, guru, serta pegawai, sampai dengan tahun pendidikan 2018/2019, fasilitas yang dimiliki sebagai berikut :

1. 6 ruang belajar kelas unggulan dengan fasilitas (1 buah LED 54”, on line Internet, 1set sound dan kipas angin, sebuat dispenser, almari, CCTV)
2. 18 ruang belajar kelas regular(1 buah LED 54”, on line Internet, , 1set sound dan kipas angin, sebuat dispenser, almari, CCTV)
3. 1 ruang kepala madrasah dengan fasilitas (AC, Kipas angin, 1 set almari, Monitor CCTV)
4. 1 ruang tata usaha dengan (5 unit computer, AC, Televisi, kulkas, CCTV)
5. 1 ruang guru dengan 3 unit printer dan Televisi, kipas angin, 2 set kursi tamu, 4 set maja korbid dan 1 set meja panjang dan kursi untuk guru yang bukan wali kelas, CCTV

6. 1 ruang laboratorium komputer dengan 32 unit komputer, LCD proyektor dan jaringan internet, CCTV
7. 1 ruang evaluasi penilaian dengan 35 set komputer, 1 set server, CCTV
8. 2 ruang Taman baca CCTV
9. 1 ruang perpustakaan dengan 1lap top dan Televisi, 1 set LCD proyektor, CCTV
10. 1 ruang koperasi dengan 1 kamera CCTV, komputer, kipas angin
11. 4 gudang kecil
12. 1 ruang UKS dengan fasilitas, Televisi, 2 set bed double, meja pencatat, CCTV
13. 1 ruang Satpam dengan Televisi dan monitor CCTV
14. 2 mushalla mini
15. 15 kamar mandi, 6 WC,
16. 1 ruang Galeri dengan karya para siswa/ server
17. 1 ruang sanggar seni dengan fasilitas 2 unit al mari pakaian, 2 AC, 3 kipas angin, CCTV
18. 1 ruang sanggar sanggar pramuka
19. Aula mini untuk aktifitas keseharian dengan taman, 4 set kipas, CCTV
20. Pujasera dengan 4 unit usaha yang berbeda dengan stan yang berbeda, CCTV
21. CCTV di 14 titik di lingkungan madrasah
22. Running teks pada gerbang madrasah dan jam digitel
23. Neon box untuk menuliskan fasilitas di madrasah
24. Program TV pendidikan di semua kelas

25. Transit area untuk sirkulasi kendaraan saat mengantar dan menjemput siswa
26. CCTV yang terpasang sejumlah 48 buah dan 2 buah FDR

Adapun sarana pra sarana yang ada di MI Perwanida adalah sebagai berikut:

- 1) Luas Bangunan Madrasah : 2.003 m²
- 2) Jumlah Ruangan Kelas : 24 ruang
- 3) Jumlah Ruang Administrasi/Kantor : 1 ruang
- 4) Ruang Lain
 - Ruang Guru : 1.ruang
 - Ruang Kepala madrasah : 1 ruang
 - Ruang Perpustakaan : 1 ruang
 - Ruang Lab.Komputer : 1 ruang
 - Ruang Lab.Bahasa : 1 ruang
 - Ruangsever : 1 ruang
 - Taman baca : 2 tempat
 - Ruang UKS ; 1 ruang
 - Ruang Koperasi : 1 ruang
 - Firdaus Hall : 1 lokasi
 - Musholla : tiap kelas untuk sholat

- TempatSepeda : 1 Unit
- LapanganUpacara : 1 unit gabung
denganhalaman
- Halaman madrasah : 1 unit
- KebunMadrasah ; 1 unit kecil
- Toilet + Kamarmandi siswa : 4 Unit
- Kamarmandi siswa : 14 unit
- Toilet + Kamarmandi guru : 2 unit
- Green House : 1 unit gabung denganhall
- Tempatpembibitan : 1 area
- Kantinmadrasah : 1 unit
- Tempatsampahterpilah : 12 unit
- Deposampah : 1 unit
- Biopori : 18 unit

Gambar 4.2 Laboratorium computer



Pada gambar di atas terlihat suasana lab computer yang di gunakan untuk menunjang pembelajaran, selain itu lab tersebut di gunakan juga untuk program Bahasa gambar ini di ambil pada tanggal 3 Mei 2019 pukul 09:00 bersamaan dengan wawancara kepala sekolah dan observasi

4.1 Tabel luas tanah yang di miliki:

Sumber Tanah	StatusKepemilikan		Sudah digun akan (m2)	Belum diguna kan (m2)
	Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat		
Milik Yayasan	2.004 m2	-	784 m2	1.220 m2
Wakaf	-	-	-	-
Sewa / pinjam	-	-	-	-

2. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar

Seperti yang sudah di terangkan pada bab sebelumnya bahwa sumber belajar di bagi menjadi yaitu sumber belajar *by design* atau sengaja di bentuk dan *by utilization* atau memanfaatkan yang sudah ada kemudian di modifikasi menjadi lebih baik. Peneliti melihat di MI Perwanida memiliki sumber belajar dengan berbasis lingkungan Madrasah yaitu:

a. Sumber belajar *by utilization* (dengan pemanfaatan dan pengembangan)

Seperti yang di katakana sebelumnya bahwa pembentukan lingkungan di MI Perwanida melalui beberapa tahap, karena lingkungan di sekolah tersebut

sengaja di buat untuk membantu proses pembelajaran seperti yang di terangkan oleh kepala madrasah MI Perwanida H. Ni' mad Arifa, M. Pd. I

“ kami mambuat lingkungan yang ada di sini dengan bantuan dari beberapa guru dan staf. Tim inilah yang merancang bentuk lingkungan sekolah yang minimalis ini sehingga dapat membantu proses belar mengajar di sini, selain itu kita juga bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup untuk pengadaan tanaman yang ada di sini, itu tidak lain bukan hanya agar terlihat bagus, melainkan dapat menjadi sumberbelajar dalam pembelajaran tertentu”

Pada dasarnya MI Perwanida mempunyai halaman atau ruang terbuka yang tidak terlalu luas karena litaknya ada di tengah kota uyang tidak memungkinkan untuk memperluas lokasi sekoah. Sehingga untuk mendesain sebuah rancangan lingkungan sekolah membutuhkan bantuan dari beberapa tim, sehingga lungkungan ini akan berguna dalam proses pembelajaran.

Gambar 4.3 lokasi MI Perwanida



b. Sumber belajar *by design* (sengaja di buat untuk sumber belajar)

Ada beberapa sumber belajar yang sengaja di buat atau di rancang untuk di jadikan sumber belajar dengan berbasis lingkungan sekolah, antara lain seperti penggunaan etalase untuk di pakai madding yang di buat

oleh siswa sendiri pada hari- hari tertentu, etalase ini memang di buat khusus untuk di jadikan sumber belajar.

3. pembelajara bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar

Dalam pembelajaran bahasa di MI Perwanida khususnya di dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di lakukan oleh beberapa guru. Beberapa guru khusus untuk mengajar bahasa bahasa Arab namun untuk pengajaran bahasa Inggris di lakukan guru kelas sepetri yang di jelaskan oleh guru pengajar bahasa Arab, Ustadz Muchlisin, S.Ag, M.Pd.I :

“ saya kebetulan memegang pembeajaran agama dan bahasa Arab, kalau untuk pembelajaran bahasa Inggris langsung di pegang oleh guru kelas masing atau walikelas masing-masing”

Kemampuan menulis anak peserta di MI Perwanida Blitar berfariatif, seperti yang di katakana oleh ustazah darin sebagai guru kelas kelas IV.

“ Kemampuan mereka sangat berfariatif ada yang sudah bisa karena dia di ajari di rumah, ada juga yang baru di ajarkan ketika di sekolah”

Dalam hal ini untuk kemampuan murid di MI Perwanida khususnya pada pembelajaran Bahasa dan kemampuan menulis sangat berfariatif karena factor keluarga yang tidak semua bisa memberikan jam ekstra di luar kelas dan juga factor dari kemampuan siswa itu sendiri dalam menerima pembelajara.Maka dari itu tidak bisa di katakana kalau semua murid di MI Perwanida khususya di kelas atas memiliki kemampuan lebih dalam berbahasa khususnya dalam kemampuan menulis.

4. pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris

Lingkungan di MI Perwanida secara garis besarsudah di disain untuk di jadikan tempat belajar yang bagus dan kondusif seperti yang di jelaskan oleh kepala sekolah H. Ni' mad Arifa, M. Pd. I

“ lingkungan yang ada di sini sudah melalui beberapa tahap perubahan di dukung dengan program Adiwiyata serta tim yang telah terbentuk untuk merancang lingkungan agar dapat menjadi tempat dan sumber belajar yang baik”

Dari penjelasan di atas dapat di katakana bahwa lngkungan sekolah di MI Perwanida sudah terbentuk secara sistem yang di kelola oleh tim di sekolah di dukung dengan program Adiwiyata dari dinas lingkungan hidup sehingga dapat menambah manfaat dari terbentuknya lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran.

Selain itu sekolah juga sudah membuat bebrapa ruang baca yang berada pada titik-titik yang setrategis dan nyaman untuk di jadikan tembat membaca dan belajar, serta di lengkapi dengan pamflet yang bertuliskan menggunakan Bahasa arab dan Inggris sehingga murid dapat langsung melihat dan mengerti tulisan yang ada di sana.



Gambar 4.4 Fasilitas MI Perwanida

Dalam gambar di atas terlihat MI Perwanida menggunakan dua bahasa untuk menunjukkan suatu lokasi atau ruangan tertentu agar supaya murid dapat melihat secara langsung tentang penulisan Bahasa Arab yang tepat dan mereka bisa langsung menirukan.

Dan untuk pengembangan pembelajaran bahasa sendiri mereka membuat beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam segala aspek khususnya dalam kemampuan menulis seperti yang di terangkan oleh kepala masrasah MI Perwanida H. Ni' mad Arifa, M. Pd. I.

“kita jga bekerjasama dengan kursus bahasa di pare untuk mendatangkan guru praktik ke sekolah agar dapat mengajarkan murid dan menambah pengetahuan kepada guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya. Program ini diawali dari walimurid yang berinisiatif untuk membawa anaknya kursus di Pare kemudian sekolah memfasilitasi untuk tempat tinggal di sana. Kita juga mengadakan bulan bahasa yang mana di dalamnya terdapat lomba- lomba yang bertema bahasa seperti pidato pembuatan mading dengan menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris. Di

harapkan murid dapat berlomba dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa asing”

Dengan demikian sekolah sangat mendukung beberapa kegiatan yang bersifat pengembangan minat dan bakat khususnya dalam pengembangan bahasa asing, di mana sekolah selalu mengambil peran untuk kelancaran program tersebut. Sehingga peserta didik dapat merasakan kenyamanan dalam belajar walaupun berada di luar sekolah.

Selain itu juga ada kegiatan ekstra kaligrafi, di mana siswa diajarkan bagaimana menulis ayat Al Quran yang menggunakan tulisan arab dengan baik dan benar, mulai dari tebal dan tipis dari tulisan tersebut, sehingga kemampuan menulis mereka dapat dikembangkan bukan hanya di kelas saja tetapi juga di luar jam sekolah. Sehingga anak tidak lupa dalam penulisan dalam bahasa arab yang baik dan benar.



Gambar 4.5 Mading bulan bahasa MI Perwanida

Madding di sini biasa di gunakan ketika acara bulan Bahasa yang di adakan MI Perwanida pada setiap tahun sekali. Terlihat bahwa madding tersebut

akan di isi tulisan –tulisan dengan menggunakan Bahasa Arab dan Inggris, sesuai yang di minta oleh sekolah sebagai penyelenggara lomba.

Dan juga program bulan bahasa yang sangat mendukung dalam pembelajaran bahasa karena di sana terdapat lomba- lomba dan kegiatan yang bersifat tentang pembelajaran bahasa asing, untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berbahsa khususnya dalam kemmepuan menulis dalam pembelajaran bahasa asing Arab ataupun Inggris.

5. Kesimpulan penelelitian

Paparan yang di hasilkan pada bagian ini adalah ringkasan dari paparan data yang di sajikan peneliti pada poin A dan B. hasil penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

4.2 Tabel temuan peneliti

Rumusan masalah	Temuan peneliti
Kondisi lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk lungkungan terbatas karena letak sekolah yang berada di tenganh kota • Sarana pra sarana di MI Perwanida dapat di katakana sudah tercukupi walau masih terus ada pengembangan • Pembembentukan lingkungan fisik dan non fisik di lakukan oleh tim yang ada di sana dan bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup • Lungkungan sekolah belum di tujukan sepenuhnya untuk pengembangan bahasa khususnya kemampua menulis dalam bahasa Arab maupun Inggris
Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anak sudah mampu berbahsa, karena orang tua yang

<p>kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar</p>	<p>memberikan bimbingan belajar diluar sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk pembelajaran bahasa Arab di lakukan guru khusus Bahasa Arab • Untuk Bahasa Inggris di lakukan oleh guru kelas masing • Pembelajaran menggunakan pengembangan kosakata dan belum memfokuskan pada kemampuan menulis
<p>Pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekolah sudah terancang sebagai sumber belajar yang efektif dalam pembelajaran mulai dari sumber belajar yang di buat secara langsung atau sumber belajar yang di hasilkan dari pemanfaatan barang lain.
<p>Pendayagunaan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di MI Perwanida Blitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekolah belum di tujukan sepenuhnya untuk pengembangan bahasa khususnya kemampuan menulis dalam bahasa Arab maupun Inggris • Lingkungan sekolah masih di beberapa aspek saja seperti melibatkan guru lain dan kariawan sekolah, dalam pengembangan bahasa khususnya dalam kemampuan menulis

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagai mana yang telah kita ketahui pada bab sebelumnya, peneliti telah menemukan data yang di harapkan. Baik data dari hasil wawancara dengan informan, observasi di lapangan secara langsung, serta data dikumentasi berupa dokumen- dokumen dari subyek penelitian dan dari foto-foto kegiatan yang ada di MI Perwanida selama penelitian berlanjut.

Maka selanjutnya pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian menyamakan dengan teori yang ada. Dalam pembahasan ini pula peneliti akan menyajikan analisis dari data yang di peroleh kemudian di iterpretasikan secara terperinci. Berikut adalah pembehasan secara terperinci dari ke empat folus penelitian yang sudah di susun oleh peneliti:

A. Analisis kondisi lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar

Lingkungan sekolah merupakan sebuah rekayasa lingkungan yang berada di sekitar sekolah yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembelajaran dan pola pikir peserta didik. Lingkungan sekolah juga sebagai salah satu tri pusat pendidikan yang terdiri daro sekolah, lingkingan atau masyarakat dan keluarga. Di sana terdapat sekolah sebagai bagian dari sekolah itu sendiri.

Lingkungan sekolah itu sendiri terdiri dari lingkungan fisik seperti sarana pra sarana, kelas, media, taman, guru, teman sebaya, dan segala

yang berada di sekolah yang berupa benda yang dapat di lihat oleh siswa merupakan lingkungan fisik. Adapun lingkungan non fisik yaitu seperti kondisi social emosional di sekolah, tipe kepemimpinan guru, metode mengajar guru.⁴²

MI Perwanida memiliki lingkungan sekolah yang cukup memadai untuk di jadikan tempat belajar walaupun kondisi tidak cukup luas, tetapi ketersediaan sarana pra sarana yang dapat di katakana terpenuhi semua, karena siswa di sana di kenakan iuran pembinaan pendidikan atau dalam kata lain adalah SPP. Dalam hal ini dapat di katakana kondisi lingkungan sekolah di MI Perwanida kondusif karena lingkungan fisik yang terdiri dari ketersediaan sarana pra sarana yang tercukupi dan lingkungan non fisik yang terdiri dari pembentukan lingkungan sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

B. Analisis pembelajaran bahasa Arab dan Inggris khususnya dalam kemampuan menulis di MI Perwanida Blitar

Kemampuan menulis adalah bagian dari aspek ketrampilan bahasa yang menggunakan kemampuan untuk menggunakan pola-pola tertulis untuk menyampaikan sebuah gagasan atau pesan. Dapat di katakana bahwa menulis adalah kemampuan melambangkan bunyi ujaran dengan berdasarkan aturan tertentu.⁴³ Menulis dalam kata lain adalah menggunakan bahasa tulisan untuk

Ada tiga hal yang harus di perhatikan oleh guru dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis yaitu

⁴²*Op, cit.*, hlm 11

⁴³Abd.Wahab dan Mamlu' atul Ni' mah. *Op, cit.*, hlm. 97

bagaimana membangun pemahaman alphabet, mengeja dan menyatakan fikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, yang sering di sebut mengarang.⁴⁴

Begitu pula dalam pembelajaran bahasa inggris untuk kemampuan menulis, *vocabulary* adalah satu komponen yang penting dalam membuat tulisan dan kalimat, selain itu di susul dengan *grammer* untuk dapat mengembangkan tulisan yang akan di sesuaikan dengan tujuan dari tulisan tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa para guru kelas dan guru bahasa Arab di MI Perwanida menekankan pengembangan kosakata dan kemampuan membaca siswa. Kosakata ini di gunakan untuk membuat siswa untuk bisa berbicara bahasa Arab maupun Inggris.

C. **Pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di MI Perwanida Blitar**

MI Perwanida telah merancang lingkungan sekolah mereka untuk di jadikan lingkungan yang kondusif untuk sarana dalam membantu pembelajaran seperti dalam pembentukan ruang terbuka hijau untuk sarana pembelajaran, kemudian taman dengan segala tanaman yang ada membantu siswa mengetahui berbagai macam tanaman yang ada.

Lingkungan di MI Perwanida dapat di katakana memiliki banyak fungsi. Bukan hanya sebagai tempat belajar yang efektif melainkan dapat juga di pakai sumber belajar yang memiliki banyak bentuk dari sumber belajar yang di buat secara sengaja dan di gunakan untuk keperluan

⁴⁴Abd.Wahab dan Mamlu' atul Ni' mah. *Op, cit.*. Hlm. 99

sumber belajar ada juga sumber belajar yang memanfaatkan dari yang sudah ada di lingkungan sekolah tersebut, karena lingkungan yang bersifat majemuk, dan peran Madrasah untuk memanfaatkan itu, sehingga sangat bagus untuk di jadikan sumber belajar yang efektif dan efisien.

Namun dalam arti sumber belajar banyak orang mengartikan suatu benda atau yang bisa di lihat saja, melainkan sumber belajar bisa berupa tempat atau lingkungan, benda itu sendiri seperti buku dan lain sebagainya, guru ataupun orang itu sendiri dan juga peristiwa yang terjadi saat itu dapat di jadikan sumberbelajar. Begitulah sumberbelajar secara keseluruhan.⁴⁵

D. Pendayagunaan lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di MI Perwanida Blitar

Secara garis besar pendayagunaan lingkungan sekolah di MI Perwanida sudah di lakukan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab maupun Inggris oleh guru kelas maupun guru pengajar bahasa Arab sendiri. Bahkan mereka juga menggunakan guru lain untuk di jadikan sumber belajar, dengan cara bertanya suatu kosakata yang mereka tidak tau sampai siswa mengetahui tentang kosakata tersebut.

MI Perwanida juga sudah memiliki program pengembangan bahasa seperti bulan bahasa yang di lakukan setiap tahunnya, yang terdiri lomba pidato, pembuatan madding, dan lomba- lomba lainnya yang bersifat pembelajaran bahasa. Namun segi ketrampilan menulis mereka juga bisa

⁴⁵Andi Prastowo.*op, cit.*,.hlm. 34-35

memanfaatkan lingkungan sekolah secara intensif, dengan kondisi lingkungan sedemikian rupa bukan hanya dapat di jadikan untuk meningkatkan kemampuan berbicara saja ataupun menulis tetapi dapat di gunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam kemampuan menulis.

Karena pada hakekatnya pembelajaran bahasa Arab maupun Inggris bukan hanya berbicara maupun mendengar, tetapi juga bagaimana mengubah itu semua ke dalam bahasa tulisan itu juga penting di perdalam lagi dan di pelajari secara intensif dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.

Karena dalam meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Arab maupun Inggris di perlukan pengkayaan kosakata dengan memperhatikan tata bahasa seperti *Nahwu* dan *Shorof* dalam bahasa arab dan juga *grammer* dalam bahasa Inggris.⁴⁶ Dan itu semua sudah di lakukan oleh guru kelas sebagai guru pengajar bahasa Inggris dan juga guru pengajar bahasa Arab itu sendiri. Dengan demikian lengkap sudah kemampuan berbahsa mereka dalam segi kemampuan menulis, berbicara, maupun mendengar apabila guru dapat mulai memperhatikan kemampuan menulis dari siswa dengan memanfaatkan seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah.

⁴⁶K. Kasihani dan E. Suyanto. *Op, cit.*, Hlm. 2

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar berdasarkan teori, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan madrasah di MI Perwanida Blitar dapat dikatakan sudah memenuhi standar lingkungan sekolah yang bagus dan kondusif karena sudah sesuai dengan kriteria lingkungan sekolah yaitu: (1) lingkungan fisik yang terdiri dari sarana pra sarana dan tenaga kependidikan serta staf yang mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris. (2) lingkungan Non fisik seperti pembentukan “*Biih*” atau lingkungan social untuk mendukung dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa. Serta program – program yang sudah di buat untuk mendukung dari pembelajaran Bahasa di MI Perwanida Blitar
2. Pendayagunaan lingkungan sekolah di MI Perwanida dapat dikatakan sudah berjalan, di buktikan dengan madrasah ini sudah berbasis “Adiwiata” dan juga sumber belajar berbasis lingkungan sekolah di MI Perwanida Blitar sudah memenuhi kriteria sumber belajar yaitu: (1) sumber belajar berbasis lingkungan sekolah yang di buat dengan sengaja untuk di jadikan media dalam pembelajaran.(2) sumber belajar berbasis lingkungan sekoalh yang memanfaatkan yang sudah ada untuk pembelajaran

3. Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di MI Perwanida telah dilakukan oleh guru-guru yang ahli di bidangnya, seperti pengajar bahasa Arab di MI Perwanida dilakukan oleh guru khusus pengajara bahasa Arab, dan untuk bahasa inggris dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Di dukung dengan sebagian dari mereka sudah mengikuti program bimbingan belajar di luar jam sekolah, sehingga sebagian dari mereka sudah memiliki pengetahuan tentang bahasa asing khususnya dalam bahasa Arab dan Inggris.

4. Proses pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di MI PerwanidaBlitar sebagian sudah dilakukan di berbagai segi komponen dalam Bahasa seperti kemampuan berbicara, mendengar, dan menulis. Namun dalam kemampuan menulis guru pengajar Bahasa belum memanfaatkan secara maksimal lingkungan madarasah sebagai media yang mendukung pembelajaran Bahasa dalam kemampuan menulis.

B. Saran

Saran-saran ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk seluruh pihak sekolah guna meningkatkan pendayagunaan lingkungan madrasah.

1. Lingkungan sekolah di MI perwanida dapat dikatakan bagus dan kondusif untuk menunjang proses pembelajaran, walau demikian tidak menuntut kemungkinan untuk di tingkatkan lagi dengan memperhatikan beberapa aspek yang belum dilakukan secara maksimal atau memperhatikan beberapa materi yang dapat di tingkatkan melalui lingkungan sekolah.

2. Sumber belajar dapat di kembangkan lagi dengan memperhatikan tujuan dalam pembuatan sumber belajar, ataupun beberapa poin-poin yang ingin di tingkatkan dengan berbasis lingkungan madrasah.

3. Proses pendayagunaan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di MI Perwanida dapat terlaksana sepenuhnya dan maksimal dengan dukungan dari kepala sekolah sebagai pemegang kendali seluruh program yang ada di sekolah serta peran aktif seluruh warga MI Perwanida.



DAFTAR PUSTAKA

Aini, Zahrotu. 2013. Implementasi program Bilingual untuk meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris siswa di Madrasah Ibtida'iyah Khodijah Malang. Fakultas Tarbiyah UIN Malang

Dalyono. 2009. psikologi pendidikan Jakarta: Rineka cipta

Dahlan. Djawad. 2007. Psikologi perkembangan anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hamid. Abdul. M. H. 2010. Mengukur kemampuan bahasa Arab untuk studi Islam. Malang: UIN Press

jaelani,.yahran.2006. pengembangan sumberbelajar berdasarkan karakter peserta didik? *Jurnal Pendidikan Islam*, Syaifudin jambi. Vol. 10. No. 2.

Mudyaharja. 2001. Pengantar Pendidikan. Jakarta :Rajagrafindo Persada

Mudyaharjo. Radja. 2001. pengantar pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Majid. Abdul. 2006. perencanaan pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mahsusi, Khusnad. 2006. mahir berbahasa Indonesia. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatulah

Prastow. Andi. 2015. panduan kreatif membuat bahan Ajar Inofatif. Yogyakarta: Diva Press

Rohman. Fathur. 2015. metodologi pembelajaran bahasa Arab. malang: madani media

Rohiat. 2010. Mnagemen Sekolah. Bandung: Rafika Aditama

Tulus. Tu'u. 2004. peran Disiplin pada prilaku dan prestasi Belajar.
Jakarta: Grasindo

Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, Kamus besar bahasa
Indonesia. 1990. Jakarta: Balai Pustaka

Kadir Abdul. Dkk. 2012. Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: prenadamedia
grup

UU RI No. 20 Tahun 2003. Sistem pendidikan Nasional, Bandung: Citra
Umbara

Walgito. Bimo. 2004. pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi
Offcet

Zohdi. Ahmad. 2016. pengaruh pola asuh orang tua Demokratis dan
lingkungan sekolah terhadap kemampuan Literasi Siswa MI Al-Hidayah Kedung
Kandang Malang

LAMPIRAN





YAYASAN "BAKTI PERWANIDA"
MADRASAH IBTIDAIYAH "PERWANIDA" BLITAR

Pengesahan Pendirian Badan Hukum : SK Kemenkumham No. AHU-0028824.AH.01.04 Tahun 2015
Jl. Sultan Agung No.92 Blitar Telp.: (0342) 801104 Fax.: (0342) 808571
Http: www.miperwanida.sch.id Email: admin@miperwanida.sch.id NPSN : 60720745

SURAT KETERANGAN

Nomor : 179/K/MI/422.111.8/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. Ni'mad Arifa, M.Pd.I.,
NIMIDA : 47.10.2005,
Jabatan : Kepala Madrasah,
Unit kerja : MI "Perwanida" Kota Blitar,

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Fandi Ahmad,
NIM : 15140154,
Jurusan : PGMI,
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,

adalah benar-benar telah mengadakan kegiatan penelitian di MI "Perwanida" Blitar dengan judul Skripsi "Pendayagunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di MI Perwanida Kota Blitar", mulai Februari – Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 14 Mei 2019



Kepala,

H. Ni'mad Arifa, M.Pd.I.
NIMIDA 47.10.2005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 999 /Un.03.1/TL.00.1/04/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

15 April 2019

Kepada
Yth. Kepala MI Perwanida Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fandi Ahmad
NIM : 15150154
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2018/2019
Judul Skripsi : Pendayagunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Kelas IV MI Perwanida Blitar

Lama Penelitian : April 2019 sampai dengan Juni 2019
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Scanned by CamScanner

Pedoman wawancara Guru kelas 4 MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara :

Informan :

Hari dan tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana kemampuan anak dalam menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris?
2. Pendayagunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah yang sudah dilakukan selama pembelajaran?
3. Bagaimana cara guru mengajarkan ketrampilan menulis anak?
4. Apasajakah sumberbelajar yang di gunakan ?

Pedoman wawancara Guru Mapel Bahasa Arab MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara :

Informan :

Hari dan tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar pertanyaan :

1. Apa buku yang di gunakan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan menulis anak dalam pembelajaran?
3. Apasajakah sumberbelajar yang di gunakan ?
4. Bagaimana upaya penggunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah dalam pembelajaran?



Pedoman wawancara kepala Madrasah MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara :

Informan :

Hari dan tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah pembentukan Mi Perwanida ?
2. Apa visi misi dan tujuan dari di dirikannya Mi Perwanida ?
3. Bagaimana pengelolaan lingkungan di MI Perwaida ?
4. Bagaimana lingkungan Madrasah di MI Perwanida ?
5. Bagaimana bentuk lingkungan fisik di MI Perwanida Blitar?
6. Bagaimana bentuk lingkungan non fisik di MI Perwanida Blitar ?
7. Bagaimana lingkungan social yang ada di MI Perwanida ?

Pedoman wawancara Waka Kurikulum MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara :

Informan :

Hari dan tanggal :

Waktu :

Tempat :

Daftar pertanyaan :

1. Apa Kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran bahsa Arab dan Inggris?
2. Apasaja sumber belajar yang di gunakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana upaya penggunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah dalam pembelajaran?



Transkrip wawancara kepala Madrasah MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara : lingkungan sekolah MI Perwanida

Informan : H. Ni'mad Arifa, M.Pd.I

Hari dan tanggal : senin 13 Mei 2019

Waktu : 08:00

Tempat : Mushola MI Perwanida

Daftar pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah pembentukan Mi Perwanida ?

Lembaga pendidikan ini didirikan dan mulai melaksanakan kegiatan kependidikan tanggal 18 Juli 1994 dengan nama MI “Perwanida” Blitar. Pendirian MI ini didasari pemikiran mengenai perlunya tindak lanjut bagi kelangsungan pendidikan siswa RA “Perwanida” yang penuh dengan nuansa Islami. MI dengan ciri khas agama Islamnya diharapkan menjadi pilihan yang tepat.

Pada perkembangan berikutnya, lembaga pendidikan ini ternyata mendapat sambutan positif dari masyarakat. Hal ini antara lain dapat dilihat dari besarnya motivasi orang tua meyekolahkan putera-puterinya di lembaga pendidikan ini. Sejalan dengan hal itu, input siswa tidak hanya dibatasi dari lulusan RA “Perwanida” saja, namun juga dari lembaga pendidikan pra-dasar lain, asal lolos seleksi penerimaan siswa baru.

Di sisi lain, pengadaan dan pengelolaan MI ini juga merupakan peran serta aktif dari Dharma Wanita Unit Kankemenag Kabupaten Blitar dalam bidang pendidikan. Lebih lanjut, pendirian MI ini juga diharapkan mampu menjadi sarana pembentukan siswa yang berilmu serta beriman dan bertakwa dengan pengelolaan manajemen pendidikan yang profesional.

Pendirian MI ini dilakukan saat Kankemenag Kabupaten Blitar dipimpin oleh Drs. Zainuddin Jasin. Lokasinya berada di Jalan Sultan Agung 92 Blitar. Pengadaan biaya pembelian tanah dan biaya pembangunan didapatkan dari bantuan pemerintah, zakat KPRI “Al-Ukhuwwah”, jariah karyawan Kankemenag Kabupaten Blitar, serta donatur dari masyarakat terutama orang tua/wali murid.

2. Apa visi misi dan tujuan dari di dirikannya Mi Perwanida ?

Visi MI “Perwanida” adalah professional dan Islami serta berbudaya lingkungan. Misi MI “Perwanida” Blitar adalah (1) menjadi lembaga pendidikan dasar Islam yang berkualitas dengan landasan sistem manajemen profesional, (2) menyajikan materi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak didik dan masyarakat, dan (3) menyelenggarakan proses pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (4) menyelenggarakan proses pendidikan yang diintegrasikan dengan lingkungan hidup

3. Bagaimana pengelolaan lingkungan di MI Perwanida ?

Pengelolaan lingkungan di MI Perwanida dilakukan oleh beberapa tim yang terdiri dari guru dan karyawan di MI Perwanida untuk merancang bentuk lingkungan sekolah mereka. Sementara itu MI Perwanida juga bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup kota Blitar untuk merancang lingkungan sekolah

4. Bagaimana lingkungan Madrasah di MI Perwanida ?

Lingkungan sekolah di MI Perwanida memang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran, diantaranya digunakan sebagai media pembelajaran dan ada juga yang memanfaatkannya menjadi sumber belajar

5. Bagaimana bentuk lingkungan fisik di MI Perwanida Blitar?

Lingkungan fisik yang kita punya alhamdulillah dapat dikatakan ada untuk menunjang Proses pembelajaran, diantaranya sarana pra-sarana dan tenaga pendidik yang cukup banyak serta media pembelajaran yang terdapat di sekolah kita. Bukan hanya itu kita juga selalu memperbarui lingkungan kita dari segi fisik untuk dapat dimanfaatkan lebih dalam meningkatkan proses pembelajaran di MI Perwanida

6. Bagaimana bentuk lingkungan non fisik di MI Perwanida Blitar ?

Lingkungan non fisik di sini terdapat system dan peraturan tertulis dan tidak tertulis yang dibuat oleh sekolah maupun guru di MI Perwanida dan ini diperuntukkan untuk menambah pengetahuan pada murid. Begitu juga dengan norma dan pembentukan milyu belajar di MI Perwanida, sehingga hal ini dapat digunakan sebagai penunjang dari proses pembelajaran.

7. Bagaimana lingkungan social yang ada di MI Perwanida ?

Begitu juga dengan lingkungan social di sini yang mengikuti dari lingkungan non fisik, dengan terbentuknya lingkungan non fisik di atas insyaallah lingkungan social di sini juga akan mengikuti.



Traskrip wawancara Guru kelas 4 MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara : pembelajaran bahasa Inggris dan kemampuan menulis

Informan : ustazah Darin

Hari dan tanggal : selasa 4, Desember 2018

Waktu : 08:00

Tempat : MI Perwanida

Daftar pertanyaan :

5. Bagaimana kemampuan anak dalam menulis dalam pembelajaran bahasa Inggris?
Kemampuan menulis di kelas 4 sebagian besar sudah mampu untuk menulis terlebih dalam pembelajaran Bahasa Inggris, karena sebagian dari mereka ada yang ikut kursus Bahasa dan sebagian dari mereka mengikuti bimbingan belajar.
6. Pendayagunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah yang sudah dilakukan selama pembelajaran?
Kita juga menggunakan mading dengan sumber dari murid kelas sendiri, mereka sendiri yng mengerjakan guru hanya menenrukan temanya, dan juga kita pernah memberikan tugas kepada anak dan hasil dari tugas tersebut di temple di kelas mereka untuk di jadikan sumberbelajar.
7. Bagaimana cara guru mengajarkan ketrampilan menulis anak?
Biasanya kita menggunakan dektean kemudian guru membenarkan ketika kurang tepat, dan juga dengan menulis di papan tulis kemudian anak- anak menulis di buku tulis mereka.
8. Apasajakah sumberbelajar yang di gunakan ?
Yang pasti kalo sumber belajar kita menggunakan buku paket, dan juga menggunakan tulisan yang saya bagikan untuk di jadikan sumber belajar, biasanya berupa artikel atau bacaan yang kemudian mereka merangkum atau mencati pokok fikiran dari bacaan tersebut.

Traskip wawancara Guru Mapel Bahasa Arab MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara : pembelajaran Bahasa Arab dan sumber belajar

Informan : Muchlisin, S.Ag, M.Pd.I

Hari dan tanggal : selasa, 4 Desember 2018

Waktu : 11:00

Tempat : Ruang guru MI Perwanida Blitar

Daftar pertanyaan :

9. Apa buku yang di gunakan dalam pembelajaran?

Dalam pembelajaran Bahasa Arab kita menggunakan buku paket yang sudah di sediakan kemenag yaitu buku Bahasa arab dengan pendekatan saintifikasi di Kurikulu 2013, dan buku Bahasa inggris juga menggunakan kurikulum 2013.

10. Bagaimana kemampuan menulis anak dalam pembelajaran?

Kemampuan anak berfariatif ada yang sudah mampu menulis dengan baik ada juga yang sedang ada juga yang kurang bisa, mereka yang bisa biasanya sudah belajar di TPQ di rumah masing –masing.

11. Apasajakah sumberbelajar yang di gunakan ?

Kita biasanya menggunakan buku paket yang di wajibkan oleh sekolah kemudian memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah menyamakan materi agar mudah di fahami.kita juga menggunakan media informative sebagai sumber belajar seperti filem dan media cetak maupun non cetak lainnya.

12. Bagaimana upaya penggunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah dalam pembelajaran?

Kita biasanya selain di kelas pembelajaran biasanya juga memanfaatkan lingkungan social, contoh ketika anak tidak tahu tentang arti kata dalam bahasa Bahasa arab saya menyuruh mereka untuk bertanya kepada guru yang lain atau mencarinya di mana saja sehingga mereka mengetahuinya dan lang sung mengingatnya.

Traskip wawancara Waka Kurikulum MI Perwanida Blitar

Fokus wawancara : kurikulum dan sumber belajar

Informan : Ustazah Nurul

Hari dan tanggal : senin, 3 Desember 2018

Waktu : 08:00 - selesai

Tempat : Kantor guru MI Perwanida Blitar

Daftar pertanyaan :

13. Apa Kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran bahsa Arab dan Inggris?
Dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris kita menggunakan buku paket yang sudah di sediakan kemenag yaitu buku Bahasa arab dengan pendekatan saintifikasi di Kurikulu 2013, dan buku Bahasa inggris juga menggunakan kurikulum 2013.
14. Apa saja sumber belajar yang di gunakan dalam pembelajaran?
Guru biasanya menggunakan buku paket yang ada untuk sumberbelajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada untuk membuat siswa lebih faham. Guru juga menggunakan media sebagai sumber belajar seperti filem dan media cetak maupun non cetak lainnya.
15. Bagaimana upaya penggunaan lingkungan fisik, non fisik dan social di Madrasah dalam pembelajaran?
Yang lebih menerapkan ini dalah guru kelas dan guru maple, saya di bagian mensesain kurikulum yang di pakai dan sebagai acuan dalam pembelajaran. Dan untuk pemanfaatan kita menyerahkan kepada guru kelas dan maple sepenuhnya. Tetapi setahu saya guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar mereka untuk mempermudah penyampaian materi tersebut.

Lampiran Foto
Kegiatan siswa MI Perwanida



Letak lokasi MI Perwanida



Ruang terbuka hijau



fasilitas sekolah MI Perwanida



Kepala sekolah MI Perwanida



BIODATA MAHASISWA

Nama : fandi ahmad
NIM : 15140154
Tempat tanggal lahir : Blitar, 10 Oktober
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun masuk : 2015
Alamat rumah : Dsn. Sidodadi RT 02 RW 02, Kec. Garum Kab. Blitar
No HP : 082331036251
Email : fandiahmad.ae@gmail.com



Malang, 16 September 2019
Mahasiswa

Fandi Ahmad
NIM. 15140154